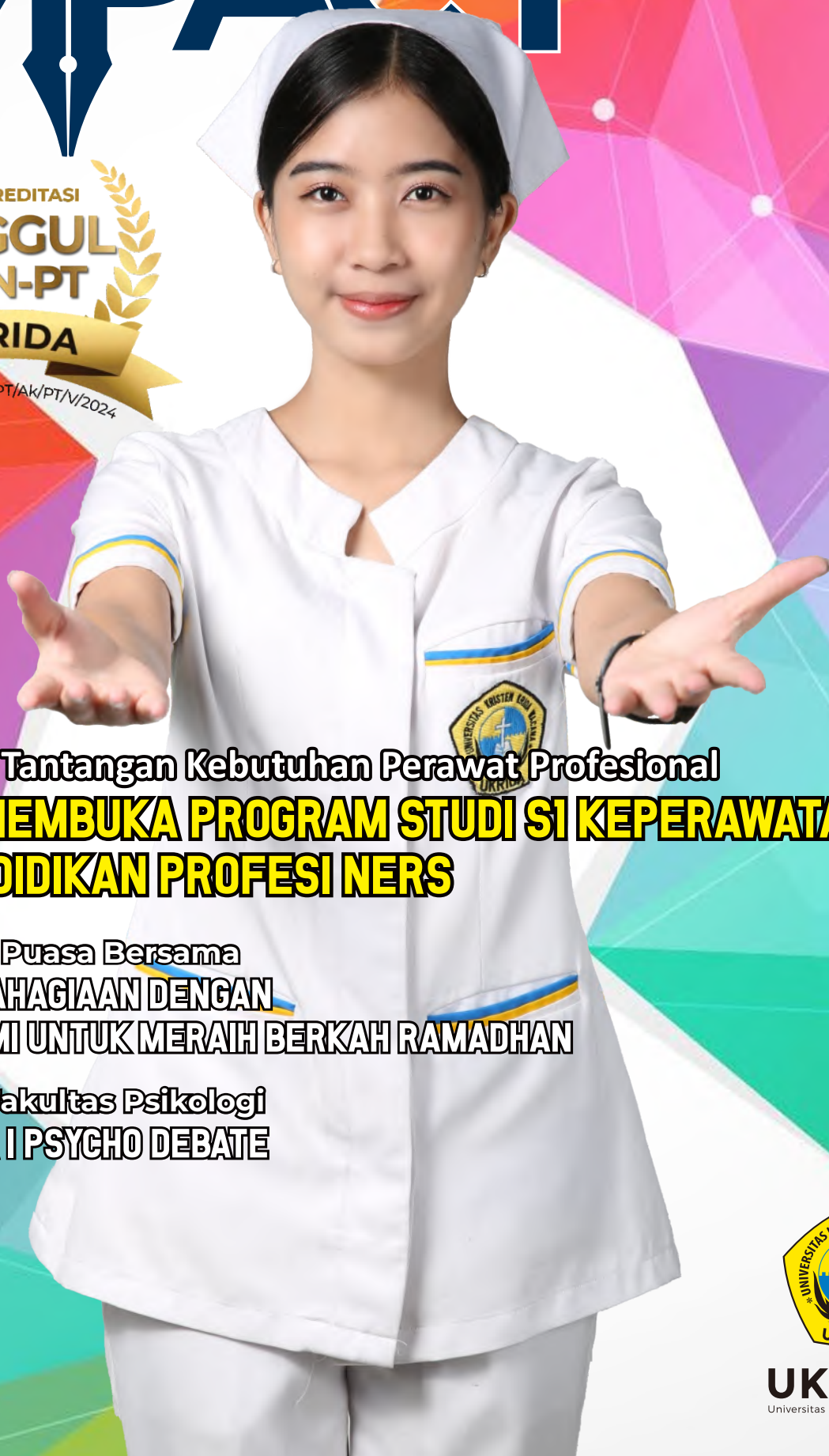


UKRIDA IMPACT



Menjawab Tantangan Kebutuhan Perawat Profesional **UKRIDA MEMBUKA PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS**

Acara Buka Puasa Bersama
**TEBAR KEBAHAGIAAN DENGAN
SILATURAHMI UNTUK MERAH BERKAH RAMADHAN**

Tim Debat Fakultas Psikologi
RAIH JUARA I PSYCHO DEBATE





Editorial

Penanggung Jawab

Rektor UKRIDA

Pemimpin Umum

Fransisca Natalia Widjaja, S.Psi., M.I.Kom

Pemimpin Redaksi

Yanny Yesky Mokerowu, S.Th., M.Hum.

Sekretariat

Yetti Novita Indriani, S.K.M.

Penyunting

dr. Hendra Sutardhio

Desain dan Tata Letak

Arolizato Gea

Anggota Redaksi

dr. Indriani K. Sumadikarya, M.S.

Drs. Wurdianto

Rita Amelinda, S.E., M.M.

Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak.

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Dr. Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si.

Marcel, S.Kom., M.TI.

Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, S.T., M.T.

Ira Rasikawati, Ph.D

Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M.

Raissa Stephanna Assa, S.Psi.

Koresponden

Ir. Anastasia Wardaningrum, S.T., M.T.

Steffi Cristanti, S.Pd., M.M.

Novariana Damanik, S.S.

Theresia J. Christy, S.Sos.

Media Digital

Siska Alfaningrum, S.S.



Kritik dan saran Anda dapat disampaikan ke Redaksi UKRIDA Impact, melalui surel impact@UKRIDA.ac.id

Waktu berjalan terus menapaki masa dan 15 edisi UKRIDA Impact hadir dengan beragam informasi, yang diharapkan informatif sekaligus edukatif karena memang sesuai tujuan diterbitkannya buletin ini. Memasuki edisi yang ke-15 ini, berita utama mengusung kebanggaan UKRIDA sekaligus rasa syukur karena diperolehnya izin pembukaan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, yang merupakan bagian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA. Tentunya untuk memperoleh izin tersebut bukanlah perkara mudah, karena dari persiapan awal sampai progres dan kelanjutannya, serangkaian visitasi untuk penilaian harus dilaksanakan dengan seksama sesuai persyaratan yang berlaku.

UKRIDA Impact kali ini juga menurunkan berita seputar prestasi yang dicapai mahasiswa UKRIDA seperti Kejuaraan MOK'S Taekwondo Piala Kemenpora 2024 di Palembang, dimana Tim Taekwondo mahasiswa UKRIDA berhasil meraih medali emas. Selain dari olah raga itu mahasiswa Psikologi UKRIDA meraih juara I Psycho Debat dalam lomba Psychology Village yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Psikologi Universitas Pelita Harapan. Tim debat mahasiswa Fakultas Psikologi UKRIDA mengungguli tim lain dari 10 universitas terbaik. Tentunya prestasi ini diraih berkat kesungguhan, ketekunan, dan semangat tinggi para mahasiswa, selain yang juga sangat penting pembinaan oleh UKRIDA kepada prestasi akademik maupun non-akademik.

Sebagai perguruan tinggi yang dilandasi oleh nilai-nilai Kristiani, UKRIDA juga memberi perhatian besar terhadap kebersamaan dalam keberagaman. Salah satunya diwujudkan dengan mengadakan acara buka puasa bersama, yang rutin dilakukan setiap bulan Ramadhan. Semarak kebersamaan dirasakan oleh seluruh sivitas akademika serta tenaga kerja pendukung. Menjelang akhir April yang lalu UKRIDA melaksanakan wisuda Sarjana Ke-65 dan Ke-39 untuk program Magister Manajemen bagi 393 orang. Untuk kesekian kalinya UKRIDA menghasilkan bibit-bibit unggul yang siap membangun bangsa dan negara.

Rubrik-rubrik tetap buletin UKRIDA Impact juga hadir berisikan gagasan dari para dosen, maupun tenaga pendidik serta mahasiswa. Informasi dan gagasan yang tersaji ini membuktikan UKRIDA terus berkarya dengan disemangati oleh motto *Lead To Impact*.

Redaksi

Ada apa di UKRIDA Impact?

- 01 Menjawab tantangan kebutuhan Perawat Profesional UKRIDA membuka Program Studi Pendidikan Profesi Ners
- 03 Pengenalan Program Studi Pendidikan Profesi Ners UKRIDA
- 05 SMAK BPK PENABUR Kota Tangerang hadir di Kampus II UKRIDA
- 06 Wisuda 393 orang Sarjana dan Magister UKRIDA terus menghasilkan lulusan berkualitas
- 10 Webinar AI-8 How AI and stem cell helps eye disorder in Diabetic patients
- 11 Tim debat Fakultas Psikologi raih Juara I Psycho Debate
- 12 Pelatihan Arduino bagi MGMP PKWU BPK PENABUR
- 13 Tur Kampus SMAK 2 BPK PENABUR Jakarta ke UKRIDA
- 14 Data driven decision making for education
- 16 UKRIDA berbagi di bulan suci Ramadhan
- 17 UKRIDA menjalin kerja sama strategis dengan Undana Kupang
- 18 Paskah Sivitas Akademika UKRIDA 2024
- 19 Acara Buka Puasa Bersama Tebar kebahagiaan dengan silaturahmi untuk meraih berkah Ramadhan
- 20 Regional Dobot Competition 2024
- 21 MGMP Guru BK PENABUR Jakarta
- 22 Samaritan Club berbagi kasih
- 23 Sensor Piezoresistive
- 24 Menjadi Agen Perubahan melalui Kampus Mengajar
- 25 Building global partnerships UKRIDA's initiative in International Faculty Mobility
- 27 International Outbound Student 2023 Unweiling international study experiences in Taiwan
- 29 Pemberdayaan pendidikan bersama UKRIDA Mengajar
- 31 Kunci keberhasilan manajemen Miopia pada anak
- 33 Pelantikan Pejabat Struktural UKRIDA
- 34 Diversity, equity and inclusion conference 2024
- 35 Kolaborasi UKRIDA-RS UKRIDA dalam membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan kerja
- 36 Profil Alumnus: Demus Abetnego
- 38 UKRIDA Bisa!!!: Kejuaraan Mok's Taekwondo Championship 5
- 39 Kejuaraan Prabu Taekwondo Challenge 7 2024
- 41 Lima Medali Emas bidang Taekwondo dipersembahkan kepada UKRIDA
- 43 Berita LPPM: Medical Image Annotation in medical diagnosis
- 45 Berita RS UKRIDA: Nyeri? Patut diwaspadai
- 48 Tanya Dok: Mengenal dan membasmi Nyamuk Penular penyakit Demam Berdarah Dengue
- 51 Ruang Konsultasi: Creating dynamic marketing content with AI Precision
- 53 Ruang Komunikasi: Deepfakes dan dampaknya pada media sosial: Bagaimana kita bisa melindungi diri?
- 57 Berita Prodi: FEB bukan Kolegial, tetapi Keluarga
- 58 English Corner: English day Fridays at UKRIDA
- 60 Tips for You: Tips Sukses menjadi Technopreneur
- 62 Asah Otak 15



**Universitas Kristen Krida Wacana
(UKRIDA)**

Raih Akreditasi
UNGGUL

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) meraih peringkat Akreditasi Unggul melalui serangkaian penilaian oleh Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang dituangkan dalam Surat Keputusan No 1088/SK/BAN-PT/Ak/PT/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024.

Humas UKRIDA



MENJAWAB TANTANGAN KEBUTUHAN PERAWAT PROFESIONAL UKRIDA MEMBUKA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) menjawab tantangan akan kebutuhan perawat profesional dengan membuka program studi baru, yaitu Pendidikan Profesi Ners (S1 dan Profesi Keperawatan). Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang izin pembukaan program studi S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners FKIK UKRIDA, diserahkan oleh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc., dan diterima oleh Rektor Prof. Dr.-Ing.,

Ir. Herman Parung, M.Eng. pada 4 April 2024 di Kantor LLDikti Wilayah III.

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Ns. Meylona Verawati Zendrato, M.Kep. mengungkapkan bahwa, diperolehnya izin dari Kemendikbudristek ini memperkuat komitmen untuk menghasilkan perawat profesional yang unggul, *caring*, dan mencerminkan nilai-nilai budaya LEAD (*Loving Enlightening Advanced Determined*) Ukrida.

Sementara itu, Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM, yang juga menyambut gembira perolehan izin ini menuturkan, *"Persiapan pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners dimulai sejak program studi Diploma III Keperawatan memperoleh status akreditasi B pada April tahun 2020. Berbagai persiapan dilakukan, salah satunya membentuk panitia usulan pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners pada Juni tahun 2021.*

Tahap demi tahap dilalui, mulai dari persiapan administrasi pendukung, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kurikulum. Pada Februari tahun 2023, pengajuan pertama melalui SIAGA Dikti setelah mendapatkan Surat Rekomendasi dari Kelembagaan LLDikti Wilayah III. Selama tahun 2023, panitia usulan pembukaan merespons tiga kali revisi, dan akhirnya pada 26 Desember 2023 memenuhi semua persyaratan dan memperoleh status siap dievaluasi lapangan yang dilakukan pada 13 Februari 2024, dan pada tanggal 4 April 2024 menerima Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 247/E/2024”.

Program Studi Pendidikan Profesi Ners UKRIDA mengusung Visi “Menjadi program studi Keperawatan yang menghasilkan Ners berwawasan global, unggul dalam Keperawatan Medikal Bedah, berfokus pada asuhan keperawatan penyakit kronik berdasarkan nilai-nilai Kristiani dan Caring”. Selain itu, juga mengusung profil lulusan **CHAMPION** yaitu *Care provider, researchHer, Advocate, Manager and leader, Promoter and health educator, Interprofessional, cOllaborator, Nurse*. Proses panjang telah dilalui oleh UKRIDA, dan saat ini siap menerima calon mahasiswa baru untuk semester ganjil Tahun Akademik 2024/2025. Harapan besar program studi ini dapat terus melahirkan perawat-perawat profesional yang berdasarkan nilai LEAD UKRIDA, dan berlandaskan nilai-nilai Kristiani, mengabdikan kepada masyarakat dengan sepenuh hati bagi bangsa dan negara.

Rektor Prof. Dr.-Ing., Ir. Herman Parung, M.Eng., yang menerima SK

tersebut mengemukakan harapannya, “Agar program studi ini akan ikut andil dalam mendukung cita-cita UKRIDA menjadi perguruan tinggi yang unggul secara nasional dan internasional berdasarkan nilai-nilai Kristiani, termasuk dalam bidang Health Sciences. Selain itu, keberadaan program studi ini diharapkan dapat menghasilkan profesional yang handal, bukan saja dalam aspek Attitude dan Knowledge, akan tetapi juga dalam aspek skills”. Hal ini tercermin antara lain dalam proses penyusunan kurikulum inti pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang dilakukan pada Desember 2021, berlandaskan pada peraturan pemerintah terkini dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dan tuntutan profesi, yang mana lulusan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (level 7), dengan masukan antara lain dari Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) dan DPP Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

Lebih lanjut Rektor mengatakan, UKRIDA

sudah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana perkuliahan yang sangat baik, antara lain berbagai jenis laboratorium serta RS UKRIDA, RS Family Medical Center (FMC), serta berbagai rumah sakit mitra antara lain RSUD Tarakan dan

RSUD Cengkareng. Program studi ini didukung oleh dosen dan profesional dengan pengalaman panjang belatar belakang pendidikan dalam dan luar negeri, antara lain di University of Auckland, New Zealand.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* terus memerluas karyanya sebagai pelaksana Tridarma Perguruan Tinggi, yang memberi dampak membangun manusia dan kehidupan. **(Wurdianto)**





PENGENALAN PROGRAM STUDI **PENDIDIKAN PROFESI NERS UKRIDA**

Dengan rasa haru dan bangga, pada tanggal 4 April 2024 UKRIDA menerima Surat Keputusan Nomor 247/E/2024 Tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners UKRIDA, disampaikan langsung oleh Kepala LLDikti Wilayah III Prof. Toni Toharudin kepada Rektor UKRIDA Prof. Herman Parung. Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners UKRIDA merupakan sebuah perjalanan panjang yang telah ditempuh, dari wacana hingga kenyataan, dari mimpi hingga realita, kini menjadi satu bab yang indah dalam sejarah UKRIDA.

Melalui kerja keras, kerja sama, dan tekad yang kuat, UKRIDA berhasil membawa visi menjadi nyata.

Pembukaan program studi ini tidak saja menjadi sejarah bagi UKRIDA sebagai sebuah lembaga pendidikan, tetapi juga untuk masa depan perawatan kesehatan di Indonesia. Dengan tekad yang kuat, Program Studi Pendidikan Profesi Ners yakin bahwa para lulusannya akan menjadi pilar-pilar yang kuat dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas, empatik, dan inovatif bagi

masyarakat. Dibukanya program studi ini mencerminkan komitmen UKRIDA untuk menyediakan pendidikan keperawatan yang berkualitas, dan berorientasi pada pelayanan profesional. Seiring dengan tuntutan zaman yang terus berkembang, kami berusaha untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi para perawat yang berdedikasi, berempati, dan profesional.

Perkuliahan mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners akan dimulai pada Semester Ganjil 2024/2025.

Berbagai persiapan telah dilakukan dalam upaya menyambut mahasiswa baru. Sampai saat ini, seluruh jajaran dosen dan unit terkait berupaya menyebarluaskan informasi program studi ini ke masyarakat luas di berbagai daerah; dengan harapan program studi ini akan menghasilkan perawat yang unggul, *caring*, dan siap mengabdikan memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di seluruh daerah.

Sesuai dengan Visi dari Program Studi Pendidikan Profesi Ners UKRIDA “Menjadi Program Studi Keperawatan yang menghasilkan Ners berwawasan global, unggul dalam Keperawatan Medikal Bedah, berfokus pada asuhan keperawatan penyakit kronis berdasarkan nilai-nilai Kristiani dan *Caring*”. Program studi berkomitmen menyeleraskan setiap aspek dalam proses pembelajaran dan berbagai aktivitas perkuliahan, dalam upaya pencapaian visi. Selain itu, visi tersebut diyakini akan tercapai dengan menerapkan misi yang telah ditetapkan, yaitu:

- o Mendidik dan melatih mahasiswa untuk menjadi perawat yang **CHAMPION** (*Care Provider, Researcher, Health Educator and Promotor, Advocator, Manager and Leader, Interprofessional Nurse*) berdasarkan nilai-nilai Kristiani dan *Caring*.
- o Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian pada Keperawatan Medikal Bedah, yang berfokus pada asuhan keperawatan penyakit kronis.
- o Mengembangkan dan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat pada Keperawatan Medikal Bedah, yang berfokus pada asuhan keperawatan penyakit kronis.
- o Membudayakan nilai-nilai *caring* dalam komunitas civitas akademika Program Studi Keperawatan.

- o Menghasilkan lulusan yang berintelektual dan taat kode etik keperawatan serta berwawasan global.

Keunggulan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners UKRIDA

- o **SDM Unggul sesuai dengan bidang keahlian masing-masing**
Dosen dengan rata-rata pengalaman di perguruan tinggi ≥ 8 tahun, serta lulusan dari universitas-universitas terbaik dari dalam dan luar negeri (UI, Unpad, USU, University of Auckland, Flinders University, Wageningen University, dan lain-lain).
- o **Kerjasama dalam negeri**
Proses pendidikan akan berlangsung di berbagai rumah sakit dan fasilitas kesehatan/komunitas seperti RS UKRIDA, RS FMC, RSUD Tarakan, RSUD Cengkareng, RSAL Dr. Mintohardjo, RSJ Soeharto Herdjan, Puskesmas Kebon Jeruk, Puskesmas Palmerah, Panti Werdha Hana, Indonesian Care, dan YPAC.
- o **Kerjasama luar negeri**
Bekerja sama dengan Northwest University, Far Easter Memorial Hospital.
- o **Lokasi strategis**
Berlokasi di kawasan pendidikan di Jakarta Barat.
- o **Health Training Center**
Basic Life Support (BLS) dan *Advanced Cardiac Life Support* (ACLS) by American Heart Association (AHA).
- o **Ketersediaan berbagai laboratorium keperawatan**
Laboratorium Keperawatan Dasar, Medikal Bedah, Anak, Maternitas, Gerontik, Jiwa, Komunitas, Farmakologi, Biokimia, Anatomi, Fisiologi, OSCE, CBT, dan *Skill Lab*.

Berbagai upaya dan strategi untuk menarik para calon mahasiswa, dan memastikan seleksi yang tepat sesuai

dengan visi dan misi program studi serta kebutuhan institusi. Beberapa hal yang sedang dan tetap dilakukan meliputi:

1. Promosi dan pemasaran untuk memperkenalkan program studi baru ini, hal ini dilakukan dengan berbagai media dan strategi.
2. Pendampingan dan bimbingan kepada calon mahasiswa baru mulai proses pendaftaran, termasuk panduan tentang persyaratan masuk, prosedur pendaftaran, dan informasi tentang beasiswa dan bantuan keuangan.
3. Penyempurnaan kurikulum, sarana, dan prasarana untuk menilik kembali hal-hal yang perlu di-*update*, sesuai dengan kebutuhan pendidikan kesehatan yang terus berkembang.
4. Penyempurnaan sarana dan prasarana untuk mendukung kesiapan program studi, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi mahasiswa. Dalam hal ini, juga mempersiapkan asrama bagi calon mahasiswa baru.
5. Penyelenggaraan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa bersama mitra, dalam upaya memperkenalkan program studi ini kepada masyarakat luas.

Tentunya, keberhasilan penerimaan mahasiswa pertama di program studi ini adalah berkat dukungan berbagai pihak. Bersama kita bisa! Kita akan menghasilkan Ners berwawasan global, unggul dalam Keperawatan Medikal Bedah, berfokus pada asuhan keperawatan penyakit kronis berdasarkan nilai-nilai Kristiani dan *Caring*. (**Mey Lona**)

SMAK BPK PENABUR KOTA TANGERANG HADIR DI KAMPUS II UKRIDA



Melalui program *Campus Visit*, pada tanggal 30 April 2024 UKRIDA kembali menerima kunjungan para siswa dan guru SMAK BPK Penabur Kota Tangerang. Sebanyak sembilan puluh orang siswa didampingi oleh lima orang guru mengunjungi Kampus II, dan guru disambut oleh Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM. Beliau bercerita singkat mengenai sejarah dan pengalaman pribadinya sebagai alumnus SMAK BPK Penabur, yang melanjutkan pendidikannya di Fakultas Kedokteran UKRIDA.

Selanjutnya, para peserta mendengarkan pemaparan mengenai berbagai program di UKRIDA secara keseluruhan, yang disampaikan oleh Kevin Sutanto, S.T., M.Sc., dosen Program Studi Teknik Elektro, yang juga merupakan staf Unit Pemasaran, Humas, dan Admisi.

Acara dilanjutkan dengan pembagian kelompok yang didampingi oleh tim mahasiswa kedokteran, yang di antaranya ada beberapa alumni dari SMAK BPK Penabur Kota Tangerang. Para siswa terlihat begitu antusias mendengarkan penjelasan dari masing-masing staf laboratorium, dengan total dua belas *spot* yang dikunjungi.

UKRIDA sebagai kampus Kristen dengan nilai-nilai Kristiani dan moto *Lead to Impact*, menjaga komitmen membina bibit-bibit unggul masa depan. (Stevanus Abadi Johan)



Wisuda 393 orang Sarjana dan Magister **UKRIDA TERUS MENGHASILKAN** ***LULUSAN BERKUALITAS***

Sabtu 27 April 2024 - Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) melaksanakan wisuda Ke – 65 Sarjana dan Ke – 39 Magister Manajemen, di Ballroom Pulman Hotel, Jakarta Barat. Sejumlah 393 orang sarjana baru mengikrarkan janji untuk mengabdikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di kampus pemimpin perubahan.

Sebagaimana nilai-nilai Kristiani yang menjadi dasar UKRIDA, maka kebiasaan baik juga menjadi bagian kehidupan UKRIDA, yaitu bersyukur

atas setiap kelulusan peserta didiknya dalam ibadah mengawali wisuda yang dilayani oleh Pdt. David Sudarto dari GKI Gunung Sahari. Para sarjana yang baru diwisuda telah diperlegkapi oleh sang Pencipta untuk pergi dan berkarya bagi kehidupan.

Rektor UKRIDA Prof. Dr-Ing. Ir. Herman Parung, M. Eng., dalam sambutannya selain mengucapkan selamat kepada para wisudawan menyampaikan,....."UKRIDA telah membekali para lulusannya dengan kompetensi yang teruji dan karakter yang terpuji yang memungkinkan para

lulusannya untuk bersaing di dunia kerja. Dengan dua variabel utama tersebut, yakni kompetensi dan karakter, UKRIDA telah memungkinkan saudara-saudara untuk sukses dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Hal ini dibuktikan dengan tracer study yang dilakukan secara rutin oleh Unit Alumni dan Pusat Karir yang menunjukkan, bahwa masa tunggu lulusan sarjana UKRIDA adalah kurang dari 3 bulan setelah mereka lulus. Bahkan banyak mahasiswa UKRIDA yang telah mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus kuliah".



Sambutan Rektor UKRIDA

Pada bagian lain sambutannya, Rektor UKRIDA menekankan, *“Dua variabel utama ini akan tetap dijaga dan ditingkatkan oleh UKRIDA. Kompetensi yang teruji dilakukan dengan senantiasa memperbaharui kurikulum sehingga kurikulum tersusun sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sementara itu, dengan memberikan kesempatan yang luas kepada mahasiswa untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa memiliki pengalaman pendidikan di luar program studinya baik di UKRIDA maupun di luar UKRIDA, dan ditambah dengan kesempatan untuk magang di dunia industri, sehingga memungkinkan mahasiswa mengasah dan memperkuat kompetensinya. Hal ini akan berdampak ketika mereka lulus, langsung dapat diterima dengan baik di dunia kerja. Sementara itu karakter yang terpuji dijaga oleh UKRIDA melalui Unit Pengembangan Karakter, yang mewajibkan mahasiswa UKRIDA sebelum lulus harus dapat mengumpulkan minimum 100 poin soft skill.”*

Sementara itu Ketua Badan Pengurus YPTK Krida Wacana Oki Widjaja, B. Sc (Hons) yang juga memberikan kata sambutannya turut mengingatkan, bahwa hari wisuda ini bukanlah akhir tetapi awal sebuah perjuangan untuk meraih karier. Sebagai sarjana baru seyogyanya bersyukur

karena UKRIDA telah melengkapi bidang akademik dengan iman serta nilai-nilai kemanusiaan. Lebih lanjut Ketua Badan Pengurus YPTK Krida Wacana mengutip perkataan dari Warren Buffet, seorang investor Amerika yaitu karakter harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah kepandaian, semangat yang tinggi, dan integritas. Tanpa integritas walaupun seorang pandai dan bersemangat, tetapi tidak akan bisa menghasilkan sesuatu yang baik bagi kehidupan.

Di kesempatan yang sama Kepala LLDIKTI Wilayah III Jakarta Prof. Dr. Toni Toharudin, S. Si., M. Sc., dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Tri Munanto, S.E., M. Ak., mengemukakan *“Saat ini Indonesia sedang bergerak menuju Indonesia Emas 2045 (100 tahun Indonesia). Sebagai sarjana, Anda memiliki peran kunci dalam turut serta membangun masa depan Indonesia yang lebih baik. Untuk menuju ke arah Indonesia Emas 2045, diperlukan upaya bersama dari semua pihak, terutama generasi muda yang unggul seperti anda yang baru lulus. Kunci pertama dalam menjadi generasi unggul adalah kreativitas. Anda harus berani berpikir out of the box, mencari solusi inovatif untuk setiap masalah yang dihadapi dan tidak takut untuk mencoba hal-hal baru. Kreativitas adalah salah satu faktor utama dalam memajukan pendidikan dan inovasi di Indonesia. Jika kita ingin menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik, kita harus menjadi bagian dari solusinya.”*



Sambutan yang memberikan semangat kepada Wisudawan

Lebih lanjut Kepala LLDIKTI Wilayah III Jakarta menekankan, *“Bahwa dalam menghadapi tantangan ke depan, memupuk jiwa dan semangat wirausaha atau jiwa entrepreneur bisa menjadi pilihan strategis. Indonesia membutuhkan lebih banyak pengusaha dan inovator yang siap menciptakan lapangan kerja, menggerakkan ekonomi, dan memberikan dampak positif pada masyarakat. Saat ini jumlah pengusaha di Indonesia masih sangat kecil, yaitu 3,47% atau hanya sekitar 9 juta orang dari total jumlah penduduk (BPS, 2022). Indonesia harus segera mencetak lebih banyak lagi pengusaha, agar tidak terjebak menjadi negara middle income trap, sehingga Indonesia bisa segera menuju*

negara maju sebelum batas bonus demografi habis pada tahun 2036. Middle income trap merupakan kondisi ketika sebuah negara mengalami kesulitan untuk terus meningkatkan pendapatannya ke level yang lebih tinggi setelah mencapai tingkat pendapatan menengah. Negara yang mengalami middle income trap umumnya mengalami pertumbuhan ekonomi yang stagnan, kurangnya investasi, rendahnya produktivitas dan kualitas Pendidikan serta infrastruktur yang kurang memadai. Berikutnya pendidikan inovatif adalah kunci ketiga dalam mencapai visi Emas 2045. Pendidikan harus selalu bergerak seiring perkembangan zaman. Anda sebagai lulusan yang terdidik dengan baik, memiliki tanggung jawab untuk terus belajar dan mengembangkan diri”.

Lulusan terbaik yang meraih prestasi akademik dalam wisuda kali ini adalah Astuti Triasmani (Program Studi Magister Manajemen – FEB), Agus Sugiarto (Program Studi Akuntansi - FEB), Damai Firmansah (Program Studi Manajemen – FEB), Averie Christy Budi Wijaya (Program Studi Sistem Informasi – FTIK), Kathleen Rachel (Program Studi Psikologi), Tanisha Calista (Program Studi Teknik Industri –



Foto Bersama Lulusan Magister Terbaik

FTIK), Justin Williem (Program Studi Kedokteran – FKIK). Sebagian besar wisudawan dinyatakan lulus dengan pujian, karena itu tujuh orang yang terpilih itu adalah yang terbaik dari mereka yang berpredikat baik sebagai lulusan UKRIDA.

Tersirat kebanggaan mereka menjadi alumni UKRIDA, seperti dituturkan oleh Astuti Triasmani (lulusan terbaik Program Studi Magister Manajemen pada wisuda kali ini), “Perkuliahan ini menjadi sebuah pengembangan diri bagi saya karena materi dan penugasan sesuai dengan bidang

tugas saya. Saya juga sangat terbantu dengan dosen dosen yang memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan segala penugasan sampai pada tugas akhir ini terselesaikan. Sistem informasi yang ada di UKRIDA juga memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses segala informasi yang dibutuhkan, juga dibantu para staf yang handal di bidangnya. Atmosfer yang dibangun di UKRIDA merupakan atmosfer belajar dan mengembangkan pemikiran yang menjawab kebutuhan zaman, sehingga perkuliahan bermanfaat bagi dunia kerja yang dijalani.”

Dengan kebanggaan yang sama, Agus Sugiarto, yang juga merupakan lulusan terbaik program studi Akuntansi pada wisuda kali ini, mengungkapkan, “Berada di lingkungan akademik UKRIDA telah menjadi tonggak penting dalam perjalanan pendidikan saya. Dengan bimbingan dosen-dosen berkualitas dan suportif, serta fasilitas yang memadai, saya mampu mengasah potensi dan keterampilan saya secara maksimal. Melalui berbagai kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan soft skills dan perlombaan yang menantang, saya belajar untuk



Salah satu Lulusan Terbaik dari Program Studi Sistem Informasi

memanfaatkan setiap peluang dan mengembangkan diri saya secara holistik. Semua ini membantu saya menjadi lulusan terbaik yang siap menghadapi tantangan dunia nyata.”

Justin Williem, lulusan terbaik program studi Kedokteran pada wisuda kali ini, mengungkapkan, *“Selama menjalani pendidikan dokter di FKIK UKRIDA, saya merasa mendapat suasana pembelajaran yang optimal dan nyaman. Fasilitas yang lengkap dan dosen-dosen profesional yang terbuka dengan mahasiswa, memberikan saya kesempatan untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan saya dalam menjalani pendidikan dokter.”*

Averie Christy Budi Wijaya (lulusan terbaik program studi Sistem Informasi pada wisuda kali ini) mengungkapkan rasa syukur dan kebanggaannya saat menuturkan, *“Berawal dari saya mendapatkan beasiswa UKRIDA PENABUR UNGGUL untuk berkuliah di UKRIDA hingga saya bisa lulus dan menjadi lulusan terbaik. Selama berkuliah, UKRIDA memberikan saya banyak wawasan dan pengalaman yang luar biasa. Berkolaborasi dengan para dosen yang profesional dan berpengalaman memperkaya saya dalam ilmu, wawasan, pelatihan hardskill maupun softskill sebagai bekal memasuki dunia kerja. Disiplin, dedikasi, dan kerja keras saya yang tentunya sangat didukung dan dibantu oleh para dosen membawa saya menjadi lulusan terbaik”.*

Damai Firmansah bersyukur bisa menjadi sarjana lulusan terbaik program studi Manajemen pada wisuda kali ini. Dituturkannya, *“UKRIDA memberikan segala keistimewaan sekaligus kesempatan bagi saya untuk terus bertumbuh dan berkembang meraih impian. SIVITAS AKADEMIKA menjadi sahabat bagi*

saya untuk menerapkan nilai dan semangat yang tinggi untuk memperkuat fondasi hidup dalam mencapai hal-hal hebat. Semua hal ini adalah berkat para Dosen yang berkualitas, dan selalu konsisten menginspirasi, memotivasi, membimbing mahasiswa untuk menggapai pengetahuan dalam mengasah kompetensi yang berarti untuk meraih prestasi”.

Sementara Kathleen Rachel, lulusan terbaik program studi Psikologi pada wisuda kali ini, sekaligus memberikan sambutan mewakili wisudawan mengungkapkan, *“Terima kasih kepada seluruh dosen UKRIDA yang telah menjadi mentor, baik dari segi akademik dan hiruk-pikuk kehidupan bagi kami semua. Mereka-lah yang berupaya untuk mencari setiap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan, kebingungan, serta usaha kami untuk menjadi versi terbaik dari diri kami. Mungkin saja mereka tidak memberikan jawaban yang sempurna, dan tidak akan ada yang bisa memberikan respon yang sempurna. Tapi melihat fakta bahwa kami semua berada di sini hari ini, ketidaksempurnaan itu merupakan pembelajaran yang paling sempurna untuk kami semua”.*

Selain membina keunggulan akademik, UKRIDA juga *concern* kepada pengembangan karakter peserta didiknya. Karena itu, setelah melakukan penilaian dengan cermat terhadap standar *point of soft skills* terpilih peraih penghargaan pengembangan *soft skills* terbaik, yaitu Damai Firmansah (Program Studi Manajemen – FEB), Andreas Evangelius Messakh (Program Studi Kedokteran – FKIK), Eveline Kurnia Dharma (Program Studi Sistem Informasi – FTIK), Sadrak Gilbert Alfriando (Program Studi Kedokteran – FKIK), Steffanie Lin Carolie (Program Studi Akuntansi – FEB).

Saat mengucapkan janji di hadapan sang saka Merah Putih, terlihat wajah para wisudawan yang menyiratkan rasa haru, bangga sekaligus penuh tekad akan mengabdikan dirinya bagi kehidupan ini, berbekal ilmu dan pengembangan karakter yang diperolehnya dari UKRIDA. Motto UKRIDA yaitu *Lead To Impact* telah mempertinggi semangat juang mereka sebagai lulusan yang akan tampil memimpin perubahan ke arah masyarakat yang lebih baik untuk Indonesia Hebat. **(Wurdianto)**



Senyum bangga dari Rektor mengiringi penutupan Wisuda

WEBINAR AI-8

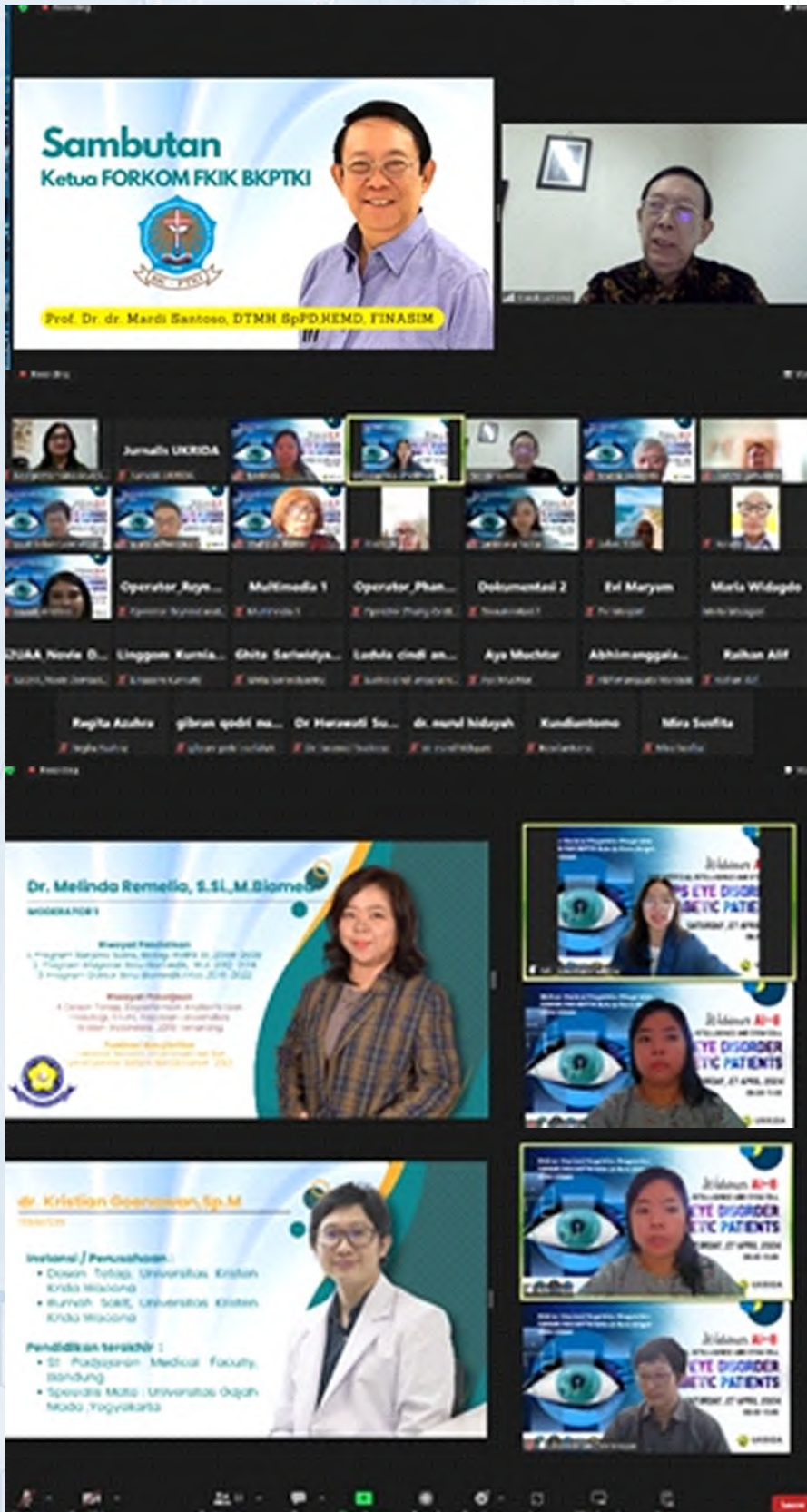
HOW AI AND STEM CELL HELPS EYE DISORDER IN DIABETIC PATIENTS

Pada tanggal 27 April 2024, Forkom FKIK BKPTKI bekerja sama dengan LPPM UKRIDA, mengadakan webinar yang dihadiri oleh empat orang pembicara, tiga panelis, dua moderat, dan tiga puluh orang peserta.

Webinar ini membahas bagaimana penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam kombinasi dengan sel punca, dapat membantu mengatasi gangguan mata pada pasien diabetes. Diskusi mendalam terjadi seputar AI, sel punca, dan potensi besar yang dimilikinya dalam meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes.

Para pembicara dan panelis secara intens membahas bagaimana teknologi AI dapat digunakan untuk diagnosis dini, pemantauan, dan pengobatan yang lebih efektif dalam kasus-kasus gangguan mata pada penderita diabetes. Dengan partisipasi yang aktif dari peserta, webinar ini menjadi forum yang produktif untuk pertukaran ide dan pengetahuan.

Kegiatan ini merupakan contoh nyata kolaborasi antara berbagai lembaga dan professional, dalam upaya meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi canggih untuk kesejahteraan masyarakat. Hasil dari webinar ini dapat menjadi pijakan untuk inovasi lebih lanjut dalam pengobatan gangguan mata pada penderita diabetes, dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi AI dan sel punca. (Lionnie Aprilia)



Congratulations



TIM DEBAT FAKULTAS PSIKOLOGI RAIH JUARA I PSYCHO DEBATE

Ukridian Bangga! Tiga orang mahasiswa Fakultas Psikologi UKRIDA yaitu Alethea Izabel Callisa Salouw, Alan Totti Tjitradinata, dan Grace Augustin Swarobin Rumaseb meraih kemenangan dalam perlombaan *Psychology Village 15*, yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Psikologi Universitas Pelita Harapan (UPH), Karawaci, Tangerang. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 18 – 25 April 2024 dengan tema “COMPASS: Find Yourself in the Maze of Life”, diikuti oleh dua belas tim dari sepuluh universitas ternama, yaitu UKRIDA, Binus, Ciputra, Sanata Dharma, UGM, UI, UMK, Untar, UPH, dan UPJ.

Perjalanan kemenangan tim UKRIDA berawal dari keberhasilannya masuk dalam delapan besar pada babak penyisihan, yang dilaksanakan pada 18 April 2024, kemudian berhadapan dengan tim debat UGM pada babak semifinal, hingga meraih Juara I pada babak final yang berhadapan dengan tim debat dari UI pada 25 April 2024.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* berkomitmen untuk terus mendukung dan mengembangkan potensi mahasiswa, melalui kegiatan yang dapat mengasah kemampuan akademik maupun nonakademik. (Triani Puspita Sari)



PELATIHAN ARDUINO BAGI MGMP PKWU BPK PENABUR

Sebagai guru, adalah suatu keharusan untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa. Guru juga harus dapat meningkatkan minat siswa pada suatu mata pelajaran. Pada tanggal 23 April 2024, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) BPK Penabur mengikuti pelatihan arduino yang diadakan oleh Ukrida. Prakarya arduino dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu, prakarya ini dapat membantu guru untuk memperkenalkan elektro dan robotika kepada siswa. Program Studi Teknik Elektro UKRIDA melaksanakan pelatihan ini untuk membekali para guru, agar dapat menerapkannya kepada siswa.

Pelatihan ini diadakan secara *on-site*, diikuti oleh dua puluh orang guru prakarya dan kewirausahaan dari BPK Penabur.

Setiap peserta diharuskan membawa arduino dan laptop. Panitia juga menyediakan beberapa arduino serta komponen-komponen elektro untuk proyek yang dilakukan. Kegiatan ini dihadiri oleh Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Ir. Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D dan Ketua Program Studi Teknik Elektro, Ir. Johansah Liman, M.T.

Peserta menerima materi dari Bapak Kevin Sutanto, S.T., M.Sc. (dosen Program Studi Teknik Elektro). Peserta belajar arduino secara *project based*, mereka belajar sambil mempraktikkannya. Bapak Kevin memberikan beberapa proyek yang dilakukan bersama-sama dengan para peserta.

Proyek pertama mengenai alarm pintu. Konsep alarm ini hanya akan berbunyi ketika sudah memastikan tidak ada lagi orang lain yang ingin masuk. Sekali terpancing, alarm akan terus menyala sampai ditekan tombol reset. Beberapa komponen yang digunakan adalah *reed switch* yang berada di pintu, arduino, *buzzer active* (atau *passive*), tombol reset, *project board*, dan *jumper cable*.

Proyek kedua adalah lampu ruangan otomatis. Konsepnya adalah ketika terdapat gerakan dalam suatu ruangan, sensor akan menangkap gerakan tersebut dan mengirim sinyal untuk menyalakan lampu. Komponen yang digunakan adalah arduino, sensor *Passive Infra Red* (PIR), *Light Emitting Diode* (LED), *jumper cable*, dan *project board*. Beberapa peserta mengalami kesulitan, dan ada yang belum berhasil. Namun, panitia dengan senang hati membantu setiap peserta.

Proyek ketiga adalah lampu tidur otomatis. Konsepnya adalah ketika sensor penerima cahaya tidak mendapatkan cahaya, maka sensor akan mengirimkan sinyal untuk menyalakan lampu tidur. Sementara pada saat terdapat cahaya, maka lampu tidur akan mati. Beberapa komponen dari proyek dua digunakan kembali pada proyek ini. Sensor yang digunakan adalah *Light Dependent Resistor* (LDR). Proyek keempat adalah kipas otomatis di saat terik. Konsepnya sama seperti proyek ketiga, namun *output* yang digunakan adalah kipas. Pada proyek ini, digunakan NPN Transistor sebagai saklar untuk mengatur mati dan nyalanya kipas.

Setiap guru antusias mengikuti pelatihan ini. Harapannya, setiap guru dapat mempraktikkan setiap proyek di sekolah masing-masing, sehingga minat dan bakat siswa terhadap elektro dan robotika meningkat. UKRIDA memiliki Program Studi Teknik Elektro, yang dapat membantu minat dan bakat siswa terhadap elektro dan robotika menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai. (**Oscar Deladas**)

Tur Kampus SMAK 2 BPK PENABUR JAKARTA ke UKRIDA



Pada tanggal 23 April 2024, sejumlah 68 orang siswa SMAK 2 BPK Penabur Jakarta, didampingi oleh empat orang guru melakukan tur kampus ke Kampus I UKRIDA. Kata sambutan oleh Wakil Rektor II Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., yang merupakan alumnus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKRIDA. Beliau menyapa para siswa dengan penuh keramahan sambil memberikan testimoniya. Kepala Unit Pemasaran, Humas, dan Admisi, Fransisca Natalia Widjaja, S.Psi., M.I.Kom, yang merupakan alumnus dari Fakultas Psikologi UKRIDA, sekaligus juga alumnus dari SMAK BPK Penabur Gading Serpong, turut menyambut rombongan sembari memberikan testimoniya.

Selanjutnya para siswa diajak berkeliling, melihat berbagai fasilitas dan ruangan yang digunakan oleh masing-masing program studi untuk perkuliahan atau praktikum. Para siswa tampak antusias, terutama ketika melihat demonstrasi dari beberapa laboratorium. Kegiatan tur kampus ditutup dengan *sharing* dari Felita, mahasiswa semester akhir dari Program Studi Manajemen, yang juga merupakan alumnus dari SMAK 2 BPK Penabur. Felita menceritakan terkait lingkungan kampus yang sangat mendukung, relasi yang baik antar-sesama mahasiswa maupun dengan dosen.

Ukrida dengan moto *Lead to Impact* terus memproses bibit unggul untuk meraih masa depan yang baik, termasuk bagi SMAK Penabur. (Stevanus Abadi Johan)



Data Driven Decision Making FOR EDUCATION

Bidang pendidikan adalah salah satu pilar utama kemajuan Indonesia. Odyssee Education dan Ukrida memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu caranya melalui pelatihan untuk para kepala sekolah dan guru. Pada tanggal 5 April 2024 diadakan *workshop* secara *hybrid* bagi para kepala sekolah dan guru. Pelaksanaan *on-site* diadakan di Auditorium Kampus II, sementara *online* dilakukan melalui *zoom meeting*.

Pihak Odyssee Education mengundang Dr. Vincent Chian (Rektor University

College Fairview dan Head of School Fairview International School Malaysia and Scotland). *Workshop* ini dibagi dalam dua sesi dengan dua topik. Topik pertama adalah "*Data Driven Decision Making for Education*", topik kedua "*Listening to Learners*".

Kegiatan diawali dengan kata sambutan oleh Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng. (Rektor Ukrida). Beliau mengungkapkan semoga kegiatan *workshop* ini dapat berjalan dengan baik, dan dapat bermanfaat bagi para peserta. Selanjutnya, kata sambutan oleh Bapak Alfin Christiano (CEO

Odyssee Education). Beliau mengatakan bahwa Odyssee Education ingin meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara kolektif, melalui tangan-tangan sekolah dan perguruan tinggi. *Workshop* ini juga dihadiri oleh Mr. Brian, Mr. Sueb, Mrs. Michelle, dan Laoshi Chia selaku guru-guru dari Odyssee Education.

Pada sesi pertama, Dr. Vincent Chian menjelaskan betapa pentingnya data dalam pengambilan keputusan. Tanpa menyertakan data, maka kita tidak dapat mengukur suatu proses yang



Semangat yang antusias dari Peserta Talk Show

dijalankan. Hasil komunikasi juga menjadi ambigu, dan kita juga tidak mengukur tingkat kesuksesan dari suatu program. Dr. Vincent mengajarkan metode SMART (*Specific, Measureable, Attainable, Relevant, Time-Based*) dalam membuat suatu perencanaan, sehingga *goal* yang kita tentukan terukur dan jelas. Kemudian Dr. Vincent membimbing para peserta dalam membuat *SMART Goals*.

Sebelum sesi kedua, terdapat *talk show* yang dibawakan oleh Mrs. Michelle. Sebagai narasumber adalah Bapak Alfin Christiano dan Ibu Ira Rasikawati, Ph.D (*Senior Lecturer Prodi Sastra Inggris UKRIDA*). Pertanyaan yang menarik adalah, apa yang mendasari kerja sama antara UKRIDA dengan Odysee Education. Ibu Ira mengatakan bahwa kerja sama terjadi karena adanya kecocokan visi UKRIDA dan Odysee Education, dan ini merupakan hal yang baik.

Pada sesi kedua, Dr. Vincent membawakan materi betapa pentingnya mendengarkan murid dalam kegiatan mengajar. Beliau mengawalinya dengan sebuah pengalamannya bertemu dengan seorang guru bernama Dr. Ratj, yang merasa metode mengajarnya sudah baik. Namun setelah diadakan kuesioner kepada para muridnya, ternyata masih terdapat beberapa aspek yang kurang. Dr. Vincent menjelaskan bahwa guru tidak perlu banyak menguasai metode pengajaran, cukup tiga. Yang terpenting adalah apakah efektif pada kelas tersebut. Dr. Vincent mengajarkan *framework 7C* untuk mengukur tingkat kesuksesan dari metode pembelajaran yang digunakan.

Framework 7C terbagi menjadi tiga kategori yaitu *personal support*, *curricular support*, dan *academic press*. *Personal support* terdiri atas *care* dan *confer*. *Curricular support* terdiri atas *captivate*, *clarify*, dan *consolidate*. Sedangkan *Academic press* terdiri atas *challenge* dan *classroom management*. *Framework 7C* ini dapat disebarkan dalam bentuk kuesioner kepada para murid, sehingga dapat mengukur tingkat keefektifan metode pembelajarannya.

Dr. Vincent meminta setiap peserta untuk menulis area mana yang menurut mereka mengalami kekurangan. Selain itu, beliau juga meminta mereka untuk menulis apa yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan area tersebut. Selanjutnya, beliau meminta setiap peserta untuk 'mencuri' teknik yang dilakukan orang lain untuk meningkatkan area tersebut. (**Oscar Deladas**)





UKRIDA BERBAGI di Bulan Suci Ramadhan

Bulan puasa merupakan bulan suci yang disebut sebagai bulan Ramadhan, yaitu bulan di mana umat Muslim di seluruh dunia berpuasa dari mulai terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari. Selama bulan ini, umat Muslim menjalankan ibadah puasa sebagai salah satu dari lima rukun Islam.

Puasa Ramadhan memiliki makna spiritual yang mendalam bagi umat Muslim. Selain sebagai kewajiban ibadah, puasa juga dianggap sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Allah, membersihkan jiwa dan tubuh dari dosa, serta mengasah rasa empati terhadap orang-orang yang membutuhkan. Puasa tidak saja menahan diri dari makan dan minum,

tetapi juga melibatkan upaya untuk meningkatkan ibadah, introspeksi diri, dan amal kebajikan.

Pada bulan Ramadhan tahun ini, UKRIDA juga berperan aktif untuk berbagi. Sebagai salah satu perwujudan kasih dan kepedulian kepada sesama, UKRIDA bekerja sama dengan Kecamatan Grogol Petamburan mengadakan kegiatan UKRIDA berbagi. Bekerja sama dengan BPK Penabur, kegiatan ini dilakukan.

Pada tanggal 5 April 2024, bertempat di kantor Kecamatan Grogol Petamburan, berkumpul perwakilan dari Petugas PPSU (Penanganan Sarana dan Prasarana Umum) dan Satpol PP. Selain itu, ada juga

perwakilan dari PJLP (Penyedia Jasa Lainnya Perorangan) Satpel Kehutanan, SDA, Lingkungan Hidup, Bina Marga, serta lainnya. Acara pertama dimulai dengan sambutan dari Camat Grogol Petamburan. Dalam sambutannya Bapak Agus Sule menyampaikan ucapan terima kasih kepada UKRIDA, atas pemberian sembako bagi staf yang selama ini telah mendukung pekerjaan dan kegiatan setiap hari di Kecamatan Grogol Petamburan. Selanjutnya sambutan disampaikan oleh Dewi Kumalasari (Kepala Protokoler UKRIDA). Dalam sambutannya Dewi mengharapkan sumbangan ini tidak dilihat dari jumlahnya, tetapi sebagai tali silaturahmi antara UKRIDA dengan seluruh warga di Kecamatan Grogol Petamburan, serta berharap semuanya bisa menuntaskan masa berpuasa sebulan penuh, dan merayakan Hari Kemenangan dengan sukacita, disertai dengan tubuh jasmani yang sehat, raga yang kuat.

Inisiatif UKRIDA dalam memberikan bantuan Idul Fitri untuk warga Grogol Petamburan tidak saja sekadar bentuk kepedulian sosial, tetapi juga sebagai wujud dari nilai-nilai kemanusiaan dan kebersamaan, yang menjadi bagian integral dari identitas universitas. Semangat untuk saling membantu dan berbagi rezeki di momen-momen spesial seperti Idul Fitri, menggambarkan komitmen UKRIDA sebagai agen perubahan positif bagi masyarakat sekitarnya.

Acara selanjutnya adalah pemberian secara simbolis dari UKRIDA kepada Camat Grogol Petamburan, kemudian bantuan diberikan kepada seluruh peserta yang hadir. Indahya kebersamaan, indahya berbagi. Kiranya momen yang indah ini selalu menjadi ikatan kerja sama yang indah. Bahu membahu walaupun ada perbedaan. **(Dewi Kumalasari)**



UKRIDA MENJALIN KERJA SAMA STRATEGIS DENGAN UNDANA KUPANG

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) dan Universitas Nusa Cendana (Undana) Kupang, secara resmi telah memperkuat kemitraan melalui penandatanganan naskah kerja sama (MoU) pada tanggal 2 April 2024. Penandatanganan MoU tidak saja merupakan langkah formal, tetapi juga mencerminkan tekad bersama untuk memajukan Tridarma Perguruan Tinggi.

Dalam suasana hangat, UKRIDA menyambut dengan antusias para pejabat dari Undana di acara penandatanganan tersebut.

Salah satu fokus kerja sama yang menjanjikan adalah di bidang magister manajemen, terutama dalam

spesialisasi Manajemen Rumah Sakit dan Manajemen Gereja dari Prodi Magister Manajemen (MM) UKRIDA. Dr. Rolland E. Fanggidae, M.M. (Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis/FEB Undana) mengungkapkan, optimisme atas minat yang tinggi dari pihak Undana terhadap program-program tersebut.

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA dan Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan (FKKH) Undana, juga menggali potensi kerja sama dalam penyelenggaraan Pusat Pelatihan ACLS. Program ini sangat penting bagi dokter yang bertugas di rumah sakit, terutama di unit gawat darurat. dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM (Dekan FKIK

UKRIDA) menegaskan bahwa, program sertifikasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) juga menjadi salah satu peluang kolaborasi yang dibutuhkan bagi para lulusan dokter, sebagai syarat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan para pekerja dan lingkungan di perusahaan. Untuk itu, FKIK UKRIDA melihat potensi ini dapat dikolaborasi lebih lanjut, untuk membawa manfaat yang baik bagi para lulusan dokter di Kupang.

Selain kerja sama antara FKIK UKRIDA dengan FKKH Undana, dan Prodi MM Ukrida dengan FEB Undana, Fakultas Psikologi UKRIDA juga bekerja sama dengan Undana, dalam penyelenggaraan *International Conference Multidisciplinary*, di mana Undana dapat menjadi *Joint Co-Host* pada konferensi tersebut.

Selain itu, Prodi Sastra Inggris UKRIDA juga terbuka dan dengan hangat mengundang Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Undana, untuk hadir dalam acara *Educator Training Workshop*. Tawaran ini disambut baik oleh Undana.

Pada tingkat universitas, kedua belah pihak juga terbuka untuk menyelenggarakan konferensi internasional, yang akan menjadi ajang bagi pertukaran ide dan pengetahuan. Program pertukaran mahasiswa dan publikasi artikel juga menjadi fokus dalam kerja sama ini.

Dengan penandatanganan MoU ini, UKRIDA dan Undana menegaskan kesungguhan mereka dalam meningkatkan standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah ini tidak saja akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, tetapi juga akan menjadi tonggak penting dalam pembangunan pendidikan dan pengembangan masyarakat di Indonesia. (**Sherly Adeline**)



PASKAH SIVITAS AKADEMIKA UKRIDA 2024

Selamat paskah bagi sivitas akademika UKRIDA. Tuhan Yesus telah bangkit dari kubur setelah mati di kayu salib demi menebus dosa kita semua. Untuk merayakan hari paskah dan memahami makna kebangkitan Tuhan Yesus, pada tanggal 1 April 2024 UKRIDA mengadakan ibadah dan perayaan paskah di Auditorium Kampus II.

Ibadah paskah dihadiri oleh Ketua Umum GKI Sinode Jawa Barat, pimpinan yayasan, pimpinan universitas, dekan, kaprodi, dosen, dan mahasiswa. Ibadah dimulai dengan menyanyikan lagu-lagu pujian yang diiringi oleh *Worship Leader* dan tim pemusik. Pelaksanaan ibadah berjalan dengan khuyuik, diselingi dengan adegan singkat tentang Petrus

tiga kali menyangkal bahwa dia adalah murid Yesus, pembacaan puisi berjudul *"Di Bawah Langit Golgota"* karya Bapak Denni Boy Saragih, SKM, M.Div., M.Th., Ph.D. Selain itu, terdapat juga koreografi yang menceritakan pembebasan manusia dari dosa melalui Tuhan Yesus. Terdapat juga persembahan pujian oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Vox Aurumque (UKM VOXA) dan Wakil Rektor III, dr. Theresia Citraningtyas Budianta, MWH., Ph.D, Sp.KJ. Ibadah paskah yang meriah dilengkapi pemberitaan firman oleh Pdt. Yohanes ABS mengenai pengorbanan Tuhan Yesus dan kebangkitan-Nya.

Seusai ibadah, terdapat kata sambutan oleh ketua panitia, Hary. Dia mengucapkan terima kasih kepada

panitia yang sudah berkontribusi, sehingga acara paskah dapat berjalan dengan baik. Kata sambutan berikutnya disampaikan oleh Rektor, Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng. Beliau mengatakan UKRIDA harus bangkit dan berkembang, salah satunya dengan cara menghadapi tantangan yang ada. Terakhir, kata sambutan dibawakan oleh Bapak Oki Widjaja, B.Sc (Hons), Ketua Umum Yayasan. Beliau mengatakan bahwa UKRIDA harus dibangkitkan, tidak bisa bangkit sendiri. Caranya, dengan kerja sama dari yayasan, rektorat, dosen, staf, dan juga mahasiswa. Setelah sambutan, terdapat penampilan band oleh UKM Seni dan Kreativitas dan UKM Persekutuan Mahasiswa. (**Oscar Deladas**)

Acara Buka Puasa Bersama **TEBAR KEBAHAGIAAN** DENGAN SILATURAHMI UNTUK MERAHAI **BERKAH RAMADHAN**

Sebagaimana yang rutin dilakukan di setiap bulan suci Ramadhan, pada tanggal 27 Maret 2024 diadakan acara Buka Puasa Bersama di Junction UKRIDA, dengan tema “*Tebar kebahagiaan dengan silaturahmi untuk meraih berkah Ramadhan*”. Acara dihadiri oleh pimpinan, karyawan, dan tenaga kerja yang terlibat di UKRIDA. Ini menunjukkan bahwa UKRIDA adalah kampus yang sangat menjunjung tinggi kebersamaan, terlebih dalam mendukung karyawan yang menjalankan ibadah di bulan Ramadhan. Rektor, Prof. Dr.-Ing., Ir. Herman Parung, M.Eng., dalam sambutannya menekankan pentingnya memaknai ibadah dengan menjunjung tinggi rasa persaudaraan, dan berharap karyawan yang menjalankan ibadah bulan Ramadhan tetap merasakan tulusnya persaudaraan.

Acara Berbuka Puasa Bersama tidak saja memerhatikan kebutuhan jasmani, tetapi juga aspek rohani. Dr. Saparso, S.E., M.M., salah seorang dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis turut berpartisipasi membawakan sesi siraman rohani. Inti dari siraman rohani yang disampaikan adalah hakikat ibadah bulan Ramadhan tidak saja ikhlas menahan lapar dan haus, tetapi juga menghindari diri dari perilaku buruk agar menjadi manusia yang takwa, serta dapat membina relasi yang baik dengan sesama sebagai wujud relasi yang baik dengan Sang Pencipta. Kegiatan ini juga dimeriahkan oleh *quiz* yang menambah semarak dan semangat suasana, serta pembagian sembako yang diberikan untuk pegawai *outsourcing* UKRIDA.

Ukrida dengan semboyan *Lead to Impact* sangat memerhatikan semangat kebersamaan dalam berkarya, untuk memberi dampak baik bagi masyarakat luas. **(Devi Yopi Lita)**



Regional Dobot Competition 2024



Teknologi terus mengalami perkembangan, demikian pula dengan robotik. Untuk mendukung pemenuhan perkembangan tersebut, pada tanggal 8 Maret 2024 Program Studi Teknik Elektro mengadakan perlombaan Dobot tingkat regional, yang dilaksanakan di auditorium Kampus I. Perlombaan ini disponsori oleh *Robotics Education Center* dan Surya Sarana Dinamika (SSD).

Perlombaan diikuti oleh 28 tim yang berasal dari 23 sekolah baik SMP, SMA, maupun SMK. Sebelum perlombaan dimulai, Ir. Johansah Liman, M.T. (Ketua Program Studi Teknik Elektro) dalam kata sambutannya mengharapkan peserta dapat mengikuti perlombaan dengan baik dan mendapatkan banyak pelajaran baru.

Dobot adalah robot sederhana yang berbentuk lengan yang ujungnya beragam sesuai dengan kebutuhan, seperti mengapit atau menghisap. Pada perlombaan kali ini, dobot memiliki ujung yang bisa menghisap. Dobot menghisap barang yang terbuat dari bahan akrilik licin, barang tersebut

diangkat dan dipindahkan.

Hari pertama perlombaan merupakan babak penyisihan. Penyisihan dilakukan sebanyak empat sesi, yang setiap sesinya diikuti oleh tujuh tim. Setiap tim diberikan tantangan untuk memindahkan barang-barang yang ada pada koordinat di papan tantangan. Penilaian dilakukan dengan melihat keakuratan posisi setiap barang, rotasi benda diletakkan, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tantangan, dan masih banyak lagi.

Setiap peserta terlihat berambisi untuk memenangkan perlombaan ini. Mereka saling berdiskusi untuk menyelesaikan tantangan yang diberikan. Mereka memberikan yang terbaik dalam perlombaan ini. Panitia menentukan sepuluh tim yang lolos ke babak berikutnya, yaitu tim dari SMAPU Al Bayan, SMAK 7 Penabur Jakarta, SMA Negeri 14 Surabaya, SMP Kristen Petra 3 Surabaya, SMA Kristen Petra 2 Surabaya, SMAK 4 Penabur Jakarta, SMKN 5 Kota Bekasi, SMK Mitra Industri MM2100, Regina Pacis Jakarta, dan SWA & BTB.

Pada hari kedua masuk ke tahap perebutan juara. Babak ini dibagi menjadi dua sesi, setiap sesinya terdiri atas lima tim. Seperti pada babak sebelumnya, terdapat beberapa hasil yang menjadi penilaian seperti kode pemrograman, akurasi pemindahan objek, ketepatan *input* program, dan lainnya. Penilaian-penilaian tersebut masuk ke aspek poin. Aspek berikutnya adalah kecepatan, panitia menghitung waktu yang diperlukan program untuk menggerakkan robot menyelesaikan tantangan.

Seluruh peserta sangat berambisi dan serius dalam perlombaan ini. Suasana sangat tegang sehingga sedikit sekali ada suara keributan. Mereka berkonsentrasi penuh untuk memenangkan perlombaan. Setelah sesi pertama selesai, perlombaan dijeda untuk istirahat, sedangkan panitia melakukan kalibrasi ulang robot untuk digunakan di sesi kedua.

Setelah semua rangkaian perlombaan selesai, tibalah saatnya pengumuman juara.

Juara I diraih oleh Tim Mario dan Luigi dari SMAK 7 Penabur Jakarta, penyerahan piala dan hadiah dilakukan oleh Ir. Ivan Tantra, B.Eng., Ph.D (Kepala Unit Pengembangan Teknologi Inovasi UKRIDA). Juara II didapatkan oleh Tim Belalang Tempur dari SWA & BTB, penyerahan piala dan hadiah oleh Bapak Yudi Mintoro Sumali (perwakilan *Robotics Educational Center*). Juara III diraih oleh Tim Mie Ayam dari SMA Negeri 14 Surabaya, penyerahan piala dan hadiah oleh Bapak Handry Khoswanto (perwakilan Surya Sarana Dinamika). Juara IV didapatkan oleh Team Items dari SMK Mitra Industri MM2100, penyerahan piala dan hadiah oleh Bapak Pintor Saragih (perwakilan Tim Leader Panin Asset Management). (**Oscar Deladas**)



Sambutan disampaikan oleh Ibu Pinkan Margaretha Indira, M.Psi., Psikolog. Beliau berharap kegiatan ini akan menambah amunisi pengetahuan para guru BK mengenai perguruan tinggi. Karena, kampus yang bagus adalah kampus yang cocok dengan siswanya.

Kegiatan kemudian dibawakan oleh Pak Kevin yang menjelaskan bahwa Ukrida bersungguh-sungguh menanamkan nilai-nilai kristiani dengan adanya kegiatan persekutuan mahasiswa di kampus, di bawah naungan Unit Pengembangan Spiritualitas. Tidak saja nilai-nilai kristiani, UKRIDA juga berkiprah di masyarakat, seperti Ukrida Mengajar dan bantuan-bantuan kepada korban bencana alam.

UKRIDA mendeklarasikan diri sebagai kampus bebas narkoba. Setiap tahunnya, UKRIDA melakukan tes urine dengan mengundang Dokpol. UKRIDA juga peduli terhadap lingkungan kampus dan sekitarnya, sehingga UKRIDA mendapatkan penghargaan lingkungan hijau.

Dengan berbagai penjelasan mengenai UKRIDA, diharapkan para guru BK Penabur Jakarta dapat mengarahkan murid-muridnya ke kampus yang tepat, seperti UKRIDA. Selanjutnya, salah salah seorang mahasiswa, Kathleen (alumnus SMAK II Penabur Jakarta) membagikan pengalamannya. Kathleen mengatakan bahwa guru BK jangan membatasi atau memilikikan perguruan tinggi kepada muridnya, tetapi lebih menjadi mentor dan membuka banyak pilihan kepada murid-muridnya, sehingga murid-murid memiliki kebebasan memilih dan dapat mengejar *passion* mereka. **(Oscar Deladas)**

MGMP GURU BK PENABUR JAKARTA

Murid-murid Kelas 12 SMA adalah calon mahasiswa. Mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Guru Bimbingan Konseling (BK) menjadi pendamping mereka, agar mereka mendapatkan perguruan tinggi yang sesuai. Pada tanggal 5 Maret 2024 diadakan

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bimbingan Konseling (BK) Penabur Jakarta di Kampus I UKRIDA, untuk memperluas wawasan guru BK tentang UKRIDA dan *update* selama tiga tahun ke belakang.



SAMARITAN CLUB BERBAGI KASIH

Samaritan Club UKRIDA merupakan klub mahasiswa yang memiliki kerinduan untuk melayani, dan memberikan kontribusi positif bagi sesama. Berdirinya Samaritan Club terinspirasi dari kisah Orang Samaria yang murah hati (Lukas 10:25-37), menunjukkan kepedulian dan mewujudkan kasih dalam tindakan tanpa melihat latar belakang seseorang. Hal ini sejalan dengan nilai LEAD yang merupakan budaya UKRIDA.

Didorong oleh semangat LEAD ini, tim dari Samaritan Club berbagi kasih di Panti Asuhan Bersinar pada 2 Maret 2024. Tim yang beranggotakan Patricia, Nadine Jeconia, Tri Enjelika, Nathania Setiawjiaya, Merzia Kirey, dan Trifena Leufna didampingi oleh Ibu Hanna Pasaribu (staf Unit Pengembangan Karakter UKRIDA). Perjalanan ke panti yang berlokasi di Ciracas, Jakarta Timur, ditempuh

selama 1 jam 15 menit.

Kegiatan dimulai pukul 3 sore, diawali dengan doa bersama dan dilanjutkan dengan memperkenalkan Samaritan Club. Tim juga mengajak anak-anak panti bermain *games*. Setelah itu, tim memberikan edukasi pola hidup bersih dan sehat, yang dipandu oleh dua orang mahasiswa Program Studi Kedokteran, Merzia dan Trifena. Tim juga melakukan sesi tanya jawab, untuk memastikan bahwa sosialisasi yang diberikan dapat dipahami oleh seluruh anak-anak panti asuhan.

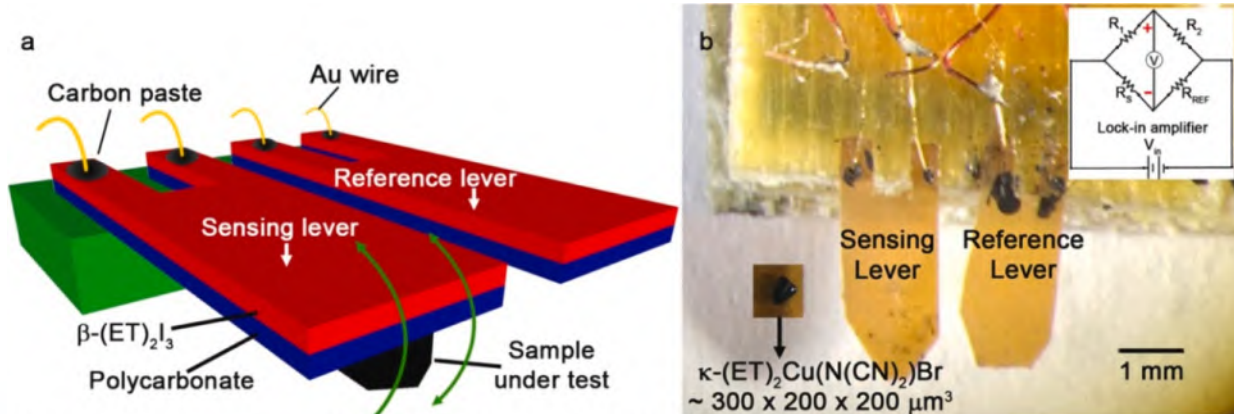
Selanjutnya, Bapak Hara Sabam Manurung (pimpinan Panti Asuhan Bersinar) memberikan kata sambutan. Beliau menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam, dan berharap agar UKRIDA dapat berkunjung kembali ke Panti Asuhan Bersinar.

Acara selanjutnya adalah pemberian

bingkisan dari Samaritan Club kepada 52 orang anak Panti Asuhan Bersinar berupa sejumlah alat tulis, pakaian layak pakai, dan sembako seperti susu, camilan, dan gantungan pakaian. Acara selesai pukul 5 sore.

Melalui program ini, tim berharap kiranya bantuan yang diberikan dapat bermanfaat dan menjadi berkat bagi seluruh unsur Panti Asuhan Bersinar. Tim juga berharap agar kegiatan berbagi kasih seperti ini dapat diteruskan oleh para anggota Samaritan Club di masa depan. Selain berkontribusi bagi orang yang membutuhkan, kegiatan ini juga berperan penting dalam pengembangan *soft skills*, pengabdian kepada masyarakat, dan sebagai wujud kepedulian kepada sesama. (Triana Nikita Sakan)

SENSOR PIEZORESISTIVE



Prototype of the $\beta - (\text{ET})_2\text{I}_3/\text{PC}$ organic bilayer cantilever devices.

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk kerja sama antara Program Studi Teknik Elektro UKRIDA dengan Emmerich Research Center, yang berkolaborasi dengan peneliti internasional di lembaga penelitian National High Magnetic Field Laboratory (NHMFL) di Tallahassee, USA dan Ss. Cyril and Methodius University in Skopje, Macedonia. Dalam penelitian ini, para peneliti mengembangkan pembuatan sensor *piezoresistive* yang dapat didaur ulang, dan dimanfaatkan untuk pembuatan magnetometer yang sangat sensitif, terutama di suhu yang sangat rendah.

Sensor *piezoresistive* dalam penelitian ini dibuat dari bahan dasar *organic conductor* $-(\text{BEDT-TTF})_2\text{I}_3$, dan ditumbuhkan di permukaan matriks polikarbonat yang dikenal sebagai *organic bilayer film*, yang memiliki sensitivitas yang sangat tinggi sebagai *flex sensor* jika dibandingkan dengan sensor sejenis berbasis metal yang ada di pasaran pada umumnya.

Dari penelitian ini juga ditemukan bahwa, sensor *piezoresistive* memiliki kestabilan struktur yang sangat baik. Pada suhu rendah, sensitivitas sensor meningkat hingga 300% jika dibandingkan dengan sensitivitas di suhu ruangan. Oleh kolega peneliti

dari NHMFL, sensor ini digunakan untuk mendeteksi sifat magnetik dari superkonduktor organik $-(\text{BEDT-TTF})_2\text{Cu}(\text{N}(\text{CN})_2)\text{Br}$ pada temperatur yang sangat rendah mencapai 2.75 Kelvin, dan medan magnet mencapai 5 Tesla untuk memverifikasi kemampuan dari sensor tersebut.

Hal yang paling menarik adalah sensor *piezoresistive* yang dibuat dalam penelitian ini dapat didaur ulang. Sensor yang sudah habis masa pakainya dapat dilarutkan dan disimpan. Pada saat dibutuhkan, sensor tersebut dapat dibuat kembali menjadi baru dengan menggunakan sedikit *solvent*, tanpa penambahan bahan *organic conductor* maupun polikarbonat yang baru.

Selain untuk kemajuan teknologi, hasil penemuan ini baik bagi kelestarian lingkungan. Saat ini selain sampah plastik, sampah elektronik juga menimbulkan masalah lingkungan yang serius. Dengan pengembangan sensor berbahan organik yang dapat didaur ulang dan memiliki performa yang sangat tinggi ini, diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak lagi penelitian ke arah pembuatan perangkat elektronik dengan menggunakan material ramah lingkungan.

Selama melakukan penelitian dalam rangka program magang MBKM ini, penulis terlibat langsung dalam melakukan verifikasi atas potensi pendaur ulangan sensor *piezoresistive*, serta terlibat dalam proses optimisasi metode pembuatan sensor tersebut.

Dr. Eden Stevenselaku (Direktur Emmerich Research Center) selaku mentor penulis, berharap ke depannya akan lebih banyak lagi kerja sama lintas institusi dan negara, dalam pengembangan teknologi-teknologi baru yang kontekstual untuk menyelesaikan masalah-masalah global, di masa sekarang maupun masa depan.

Penelitian ini dipublikasikan pada tanggal 5 Februari 2024 di jurnal internasional bereputasi Q1 **Sensors and Actuators A: Physical**, dengan *impact factor* 4.6.

Eden Steven, Danica Krstovska, Daniel Suarez, Tasya Berliana, Eric Jobiliong, Eun Sang Choi, "Recyclable Organic Bilayer Piezoresistive Cantilever for Torque Magnetometry at Cryogenic Temperatures", *Sensors and Actuators A: Physical*, 368, 115133 (2024). (Tasya Berliani)



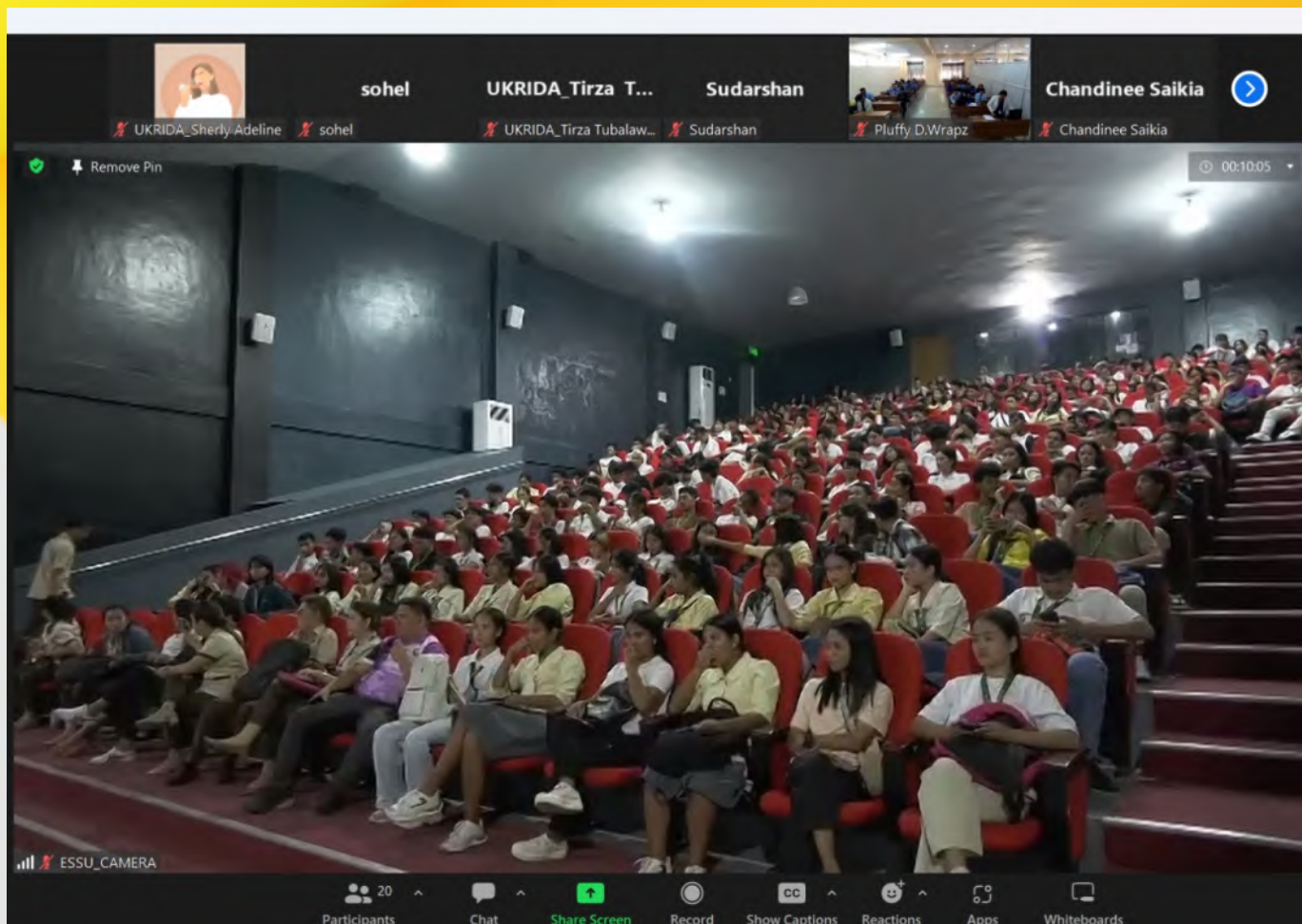
MENJADI AGEN PERUBAHAN *melalui Kampus Mengajar*

Universitas Kristen Krida Wacana menyediakan wadah dan mendukung penuh kegiatan pengembangan karakter (*soft skills*) mahasiswa. Dengan semangat nilai LEAD (*Loving, Enlightening, Advanced, dan Determined*), mahasiswa turut serta dalam kegiatan mengajar sebagai upaya mencerdaskan anak-anak bangsa, baik program secara mandiri, maupun yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek yaitu program Kampus Mengajar, yang diluncurkan sejak tahun 2020, di mana mahasiswa UKRIDA telah berpartisipasi pada tiga angkatan Kampus Mengajar yang berbeda.

Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

belajar di luar kampus selama satu semester, guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks, dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Tahun 2024 merupakan Angkatan ke-7 yang telah dilaksanakan oleh Kemendikbudristek. Rizky Sekarwati adalah mahasiswa Program Studi Psikologi yang lolos dan diterima dalam Kampus Mengajar Angkatan VII. Pengumuman kelulusannya disampaikan oleh Kemendikbudristek pada tanggal 27 Desember 2023 setelah melakukan berbagai tahapan seleksi. Rizky sebelumnya adalah peserta Ukrida Mengajar yang dilaksanakan di Sekolah Sinar Kasih Bogor.

Rizky ditempatkan di SMPN I Kosambi dan mulai aktif mengajar sejak tanggal 26 Februari 2024, setelah mengikuti berbagai tahapan pembekalan yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek sejak tanggal 22 Januari hingga 12 Februari 2024. Pelepasan mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan VII dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024, kemudian penarikan peserta akan dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2024 mendatang. Selamat berkarya dan mendapatkan pengalaman berharga bagi Rizky Sekarwati di SMPN I Kosambi, dan diharapkan bisa menjadi agen perubahan dalam transformasi pendidikan di Indonesia. **(Budi Partogi Silaban)**



BUILDING GLOBAL PARTNERSHIPS

UKRIDA'S INITIATIVE IN INTERNATIONAL FACULTY MOBILITY

Dalam upaya untuk terus mendorong proses inovasi dalam pembelajaran dan peningkatan profesionalisme dosen, UKRIDA menyelenggarakan program “UKRIDA Global Mobility Program 2024 - International Faculty Mobility”. Program ini memberikan kesempatan bagi para dosen untuk mengajar pada lingkungan internasional, dengan menghadirkan berbagai topik lintas ilmu yang menarik dan khas.

Penyelenggaraan *International Faculty Mobility* tahun 2024 ini mengangkat tema “*Bridging Perspectives - Indonesia, Philippines, and India*”. Mitra universitas luar negeri yang

berpartner dalam program kali ini adalah Eastern Samar State University (ESSU) Filipina, dan Assam down town University (AdtU) India.

Rangkaian topik menarik disajikan oleh tim dosen dari tiga program studi yang berbeda, dalam bentuk *Guest Lecture* dan *Workshop*. Para Dosen Ukrida yang menjadi peserta kali ini adalah Bapak Mauritz Panggabean, Ph.D. dari Program Studi Informatika, Bapak Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak., CPMA, CiQaR, Asean CPA dari Program Studi Akuntansi, dan Bapak Ngadiman Djaja, Ph.D dari Program Studi Psikologi. Materi yang disampaikan secara daring meliputi

berbagai topik, antara lain *Adopting Green Technology in Sustainable*, *Finance Fintech Revolution: Emerging market and Social Impact*, *Introducing Python for Automatic Diabetes Detection from Medical Data*, *Introducing Python for Medical Image Processing*, *Workshop on Descriptive Statistic for Psychology*, dan *Workshop on Inferential Statistics*. Dalam program ini, masing-masing dosen berkesempatan berbagi ilmu dan kepakarannya dalam dua sesi interaktif.

Pada sesi pertama di tanggal 13 Februari 2024, Bapak Mauritz Panggabean membahas mengenai



Walau hadir via online, tetapi tetap menjaga konsentrasi yang tinggi

Introducing Python for Automatic Diabetes Detection from Medical Data. Masih mengenai Python, di sesi kedua pada 16 Februari 2024, Pak Mauritz mengangkat judul *Introducing Python for Medical Image Processing*.

Sedangkan Bapak Septian Bayu Kristanto membawakan materi yang tidak kalah menariknya dari bidang akuntansi, yaitu *Adopting Green Technology in Sustainable* di tanggal 15 Februari 2024, dan *Finance Fintech Revolution: Emerging Market and Social Impact* di tanggal 29 Februari 2024.

Topik lainnya yang juga tidak kalah menariknya datang dari Bapak Ngadiman Djaja. Beliau membawakan topik mengenai statistika di bidang psikologi dengan judul *Workshop on Descriptive Statistic for Psychology* di tanggal 16 Februari 2024, dan *Workshop on Inferential Statistics for Psychology* sebagai sesi kedua di tanggal 27 Februari 2024.

Secara keseluruhan, keenam sesi dalam program *International Faculty Mobility* ini diikuti oleh lebih dari 450 mahasiswa internasional dari kedua universitas mitra.

Pada sesi yang berlangsung di tanggal 19 Februari 2024, Wakil Rektor III UKRIDA, dr. Theresia Citraningtyas Budianta, MWH., Ph.D, Sp.KJ, Kepala

Hubungan Internasional ESSU, Assist. Prof. Marijun Leonor T. Obon, CPA, MM, dan Kepala Hubungan Internasional AdtU, Prof. Dr. Mrinmoy Basak, berkesempatan hadir bersama untuk memberikan sambutan, dan secara resmi membuka rangkaian *International Faculty Mobility Program*.

Dalam sambutannya, dr. Theresia Citraningtyas menyampaikan apresiasinya atas kolaborasi yang terjalin dengan ESSU dan AdtU. *"It is a very important collaboration and I am very glad that we collaborate across Asia in this digital era"*, ujarnya.

Beliau mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat di dalam mewujudkan *International Faculty Mobility Tahun 2024*, dengan menekankan potensi bergerak menuju perubahan yang positif.

Selain itu, Assist. Prof. Marijun Leonor T. Obon juga memberikan apresiasinya, karena topik-topik yang diangkat adalah topik penting yang memberikan ruang untuk pertukaran intelektual.

"This program promised to be a unique space for intellectual exchange, and shared growth and I confidently said that this promise has been fulfilled", imbuhnya.

Merujuk pada signifikansi kolaborasi, Prof. Mrinmoy Basak menyatakan terima kasih yang tulus kepada UKRIDA, atas inisiatif yang diambil. *"As we mark a significant milestone in the realm of international academic collaboration, from the bottom of my heart, I would like to extend my heartfelt gratitude to UKRIDA for initiating this wonderful collaboration"*, ujarnya.

Prof. Basak menyoroti peran UKRIDA dalam menghubungkan budaya akademis dan keahlian yang beragam, dengan ungkapan keyakinan terhadap potensi untuk membawa perubahan kualitas dalam pengajaran dan kolaborasi.

Kesuksesan program ini tentunya membutuhkan proses perencanaan dan pelaksanaan yang cukup panjang dan sangat matang, di antara Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional UKRIDA, International Relations Office – ESSU, dan International Office, AdtU. Persiapan program ini telah dimulai sejak November 2023 dengan rangkaian kegiatan yang meliputi *Call for Participants* untuk dosen, pertemuan koordinasi dengan masing-masing mitra dan dosen peserta, penyusunan jadwal dan deskripsi sesi, penyelenggaraan keenam sesi, hingga pada tahap akhir yang merupakan evaluasi, penandatanganan dokumen kerjasama, dan pelaporan kegiatan. Setiap langkah diambil dengan cermat dan dibarengi dengan komunikasi dan koordinasi intensif, untuk memastikan keberhasilan program ini.

Program *International Faculty Mobility* yang telah berjalan dengan baik ini membuka pintu bagi terselenggaranya kegiatan kerja sama yang lebih luas, seperti penelitian bersama, pengabdian kepada masyarakat bersama, dan kerja sama akademik lainnya. (Sherly Adeline)

International Outbound Student 2023

Unveiling International Study Experiences in Taiwan



Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris, Cicilia Septa Rollies, melalui "*Ukrida Global Mobility Program (UGMP) - International Outbound Student 2023*", menjalani perjalanan akademik tak terlupakan di *Tunghai University, Taiwan*. Tidak saja memer kaya ilmu akademiknya, tetapi juga membuka wawasan budayanya.

Program UGMP - *International Outbound Student 2023*, merupakan salah satu bentuk komitmen UKRIDA di dalam memberikan eksposur, dan membuka peluang bagi para mahasiswa untuk menikmati pengalaman pendidikan internasional dan budaya, melalui interaksi dengan mahasiswa lokal dan internasional di mitra perguruan tinggi luar negeri. Pengalaman akademik ini diakui dan di rekognisi oleh program studi pengirim, sesuai dengan kebijakan implementasi

MBKM yang berlaku. Program ini terbuka bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan pengalaman belajar praktis dan teoretis di lingkungan internasional. Dengan kombinasi berbagai kegiatan seperti pengembangan keterampilan, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan budaya, mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar yang berbeda dari biasanya.

Cicilia terpilih sebagai perwakilan dari UKRIDA untuk belajar di Tunghai University selama satu semester, dengan fasilitas *Tuition Waiver* yang merupakan kesepakatan kerja sama antara Tunghai University dan UKRIDA, yang telah menjalin hubungan kemitraan sejak tahun 2017. Di bawah bimbingan Kantor Kerja-sama dan Hubungan Internasional UKRIDA, Cicilia mengikuti proses seleksi yang

ketat, mulai dari dokumen, wawancara, hingga presentasi CV, sebelum akhirnya memulai studinya sejak tanggal 9 September 2023 sampai dengan 4 Februari 2024.

Di Tunghai University, Cicilia mengambil berbagai mata kuliah, mulai dari *Psychology of Learning, Assessment and Testing for Foreign Language, Corpus Linguistics and Natural Language Processing, English Children's Literature: Early Childhood*, hingga *Bible as Literature*.

"Di kelas, kami sering melakukan diskusi menarik. Contohnya di kelas *English Children's Literature: Early Childhood*, kami tidak saja belajar dan diskusi, tetapi juga menganalisis berbagai teks bacaan anak" kata Cicilia melalui video Vlog-nya.



Cicilia berbaur bersama mahasiswa lain

Selain segi akademik, Cicilia juga aktif mengikuti program pembekalan Bahasa Mandarin untuk membantunya berkomunikasi dengan masyarakat lokal, hingga tur budaya ke tempat-tempat bersejarah di Taiwan, seperti Kuo Yuan Ye Museum of Cake and Pastry dan Gong-Xing Paper Mill.

Berpindah perkuliahan dari UKRIDA ke Tunghai University, tentunya mengalami tantangan tersendiri bagi Cicilia. Pertama, tantangan yang berkaitan dengan bahasa. Meskipun memiliki dasar bahasa Mandarin, Cicilia menemukan bahwa komunikasi

sehari-hari dan pemahaman tentang budaya Taiwan memerlukan peningkatan dalam kemampuan bahasa yang lebih mumpuni. Untuk mengatasinya, Cicilia secara konsisten belajar Bahasa Mandarin Dasar, dan memanfaatkan kesediaan masyarakat dan mahasiswa lokal, untuk membantunya memahami norma budaya dan aturan yang berlaku.

“Saya selalu mencoba terus belajar Bahasa Mandarin secara mandiri maupun lewat kelas Bahasa Mandarin, dan saya sangat bersyukur karena masyarakat dan mahasiswa

*lokal membantu saya mengasah Bahasa Mandarin. Meski ada banyak tantangan, tetapi saya justru menikmati momen-momen seru ini, dan merasa bahagia bisa mendapatkan pengalaman keren seperti ini.”*Jelasnya.

Tantangan kedua berkaitan dengan aspek budaya, terutama di dalam hal memahami nilai-nilai tradisional dan norma sosial yang berlaku di Taiwan. Dalam menghadapi tantangan ini, Cicilia banyak dibantu oleh mahasiswa lokal, dan akhirnya justru menemukan kegembiraan yang luar biasa, karena mendapatkan pengalaman baru dan menjadikannya sebagai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang.

Pengalaman studi Cicilia di Tunghai University mencerminkan kesuksesan Program UGMP - *International Outbound Student 2023*, yang membentuk Ukridian menjadi mahasiswa yang terampil secara akademis, dan berpengetahuan luas tentang budaya global. Sekembalinya ke UKRIDA, Cicilia membawa pulang pengalaman dan wawasan, yang akan membantu dalam pengembangan dirinya sebagai mahasiswa dan individu yang berkontribusi pada UKRIDA.

Perjalanan Cicilia di Tunghai University tidak saja memengaruhi dirinya secara pribadi, tetapi juga memberikan dampak positif pada komunitas di UKRIDA. Melalui pengalamannya, Cicilia menjadi duta bagi program *International Outbound Student*, menginspirasi para Ukridian untuk mengambil langkah serupa, dan membawa kembali pengalaman yang berharga untuk dibagikan. Semoga kisah Cicilia ini menjadi inspirasi bagi para Ukridian untuk mengeksplorasi peluang yang sama, dan meningkatkan kolaborasi internasional dalam pendidikan tinggi. (Sherly Adeline)



Kegembiraan yang tercermin melalui foto bersama

PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN BERSAMA

UKRIDA MENGAJAR



Pendidikan sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan karakter bagi generasi masa depan menuju kesuksesan dan keberhasilan. Menurut teori perkembangan psikososial Erikson, pendidikan sekolah dasar menjadi penting dalam mendukung perkembangan psikososial anak, agar berhasil menyelesaikan tahap perkembangannya dengan baik. Sekolah dasar memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan rasa kompetensi dan kemampuan sosial mereka, yang penting bagi perkembangan identitas dan kepercayaan diri mereka di masa depan. Namun faktanya, belum sepenuhnya anak-anak di Indonesia

bisa mengenyam dan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar.

Dilansir dari Databoks, berdasarkan laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), adanya peningkatan jumlah anak putus sekolah di tingkat sekolah dasar antara tahun 2020 dan 2021. Hasil riset menunjukkan sebanyak 75.303 orang anak mengalami putus sekolah pada tahun 2021, dan 38.716 di antaranya putus sekolah di tingkat Sekolah Dasar (SD). Permasalahan ini bisa didasarkan atas faktor internal dan eksternal individu tersebut. Fasilitas sekolah yang tidak memadai, hambatan dalam akses menuju sekolah, hambatan dari dalam diri anak, biaya, lingkungan, dan

faktor keluarga, merupakan beberapa faktor anak-anak mengalami putus sekolah.

Melihat isu ini, UKRIDA bekerja sama dengan Indonesian Care mengadakan program UKRIDA Mengajar, sebagai upaya dalam memupuk fondasi dasar yang kuat bagi anak-anak yang membutuhkan pendidikan. Pondok Empati menjadi dasar inovatif dalam pendekatan edukasi UKRIDA Mengajar. Sebagai mahasiswa UKRIDA, kami terlibat dalam upaya pendidikan di Kampung Pekojan, Jakarta Barat. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, kami memiliki metode pembelajaran yang efektif untuk membantu anak-anak mengingat pembelajaran sebelumnya.



Berbagai kegiatan mengajar dan belajar yang santai tapi serius

Kami menggunakan *games* sebagai salah satu metode untuk mengajar anak-anak sekolah dasar. Biasanya, kami memainkan permainan seperti *flash card*, tarik garis, dan bermain dadu. Metode ini dirancang agar anak-anak tidak merasa bosan saat belajar Bahasa Inggris. Selain itu, kami sering mengintegrasikan istilah-istilah bahasa Inggris ke dalam kegiatan yang sering mereka lakukan, sehingga anak-anak dapat belajar tentang lingkungan sekeliling mereka serta kegiatan yang dilakukan sehari-hari.

Para guru yang mengajar seringkali menggunakan lagu yang dilengkapi video, untuk memulai pembelajaran materi baru. Penggunaan lagu bahasa Inggris membantu anak-anak untuk dapat menikmati proses belajar yang menyenangkan, karena dilengkapi dengan audio dan visual yang menarik. Menurut Wijayanti (2016), dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris tingkat sekolah dasar, lagu dianggap sebagai media yang efektif, yang bisa digunakan untuk merangsang keaktifan para peserta didik selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung.

Antusiasme anak-anak dalam kegiatan

belajar mereka sangat mencolok. Mereka menunjukkan semangat yang tinggi saat menjawab kuis, hadir di kelas sebelum jam pelajaran dimulai, dan dengan antusias mengisi lembar kerja saat mengerjakan tugas. Menurut beberapa siswa, tantangan dalam belajar Bahasa Inggris diidentifikasi sebagai penghalang utama. Mereka merasakan bahwa meskipun motivasi untuk belajar

tinggi, lingkungan sekitar mereka tidak selalu mendukung. Beberapa siswa merasa bahwa penggunaan bahasa Inggris terbatas hanya terjadi selama jam belajar, sehingga membuat proses pembelajaran terasa sulit bagi mereka.

Diselenggarakannya program UKRIDA Mengajar dapat memberikan sebuah peluang besar untuk kami sebagai *volunteer* mengabdikan dalam dunia pendidikan, agar terwujudnya pemberdayaan yang dapat menjadi pondasi awal untuk mendukung pendidikan yang masih terbatas. Kami percaya bahwa setiap anak berhak memiliki impian, untuk menggapai masa depan yang harus didukung penuh agar tercapai. Sehingga melalui program ini, kami berharap anak-anak yang belajar mendapatkan manfaat, motivasi, dan harapan yang besar untuk terus belajar, berkembang, dan memiliki semangat yang mampu berdaya saing di tengah dunia pendidikan yang terus maju dan bertumbuh. (Viola Jivanka, Iren Maranata A, Imelda Enerstine W, Cerelia Thea O.)



Membimbing siswa belajar dalam suasana menyenangkan



Kunci Keberhasilan Manajemen Miopia pada Anak

Miopia atau rabun jauh, merupakan sebuah kelainan refraksi yang terjadi ketika mata tidak dapat memfokuskan cahaya tepat di retina. Pada mata miopia, cahaya yang masuk ke mata jatuh di depan retina, hal ini mengakibatkan penderitanya memiliki penglihatan yang buram. Miopia merupakan bentuk kelainan refraksi dengan peningkatan prevalensi paling pesat saat ini. Pada 2016, angka prevalensi miopia dunia adalah 1,4 miliar orang, atau setara dengan 22,9% dari populasi dunia. Pada tahun 2050 angkanya diperkirakan akan naik menjadi 4,7 miliar orang, atau setara dengan 49.8% populasi dunia.

Kelompok populasi yang paling terkena dampak dari peningkatan angka penderita miopia adalah anak-anak usia sekolah. Pasalnya, menurut data dari Saluja (2023), kelompok anak-anak usia 6 hingga 12 tahun adalah kelompok populasi yang paling banyak mengalami pertumbuhan

mata minus (miopia). Hal ini disebabkan proses alami bola mata yang masih memanjang pada usia tersebut, serta beban akomodasi yang tinggi akibat proses belajar-mengajar yang intensif, mengakibatkan anak-anak kelompok usia tersebut mengalami lonjakan pada besaran lensa koreksi miopia yang dibutuhkan. Beberapa solusi dikemukakan untuk mengontrol pertumbuhan mata

minus, atau yang sering disebut juga sebagai *myopia management* (manajemen miopia). Di antara pilihan manajemen miopia adalah penggunaan lensa *peripheral defocus*, lensa ortho-k, lensa kontak bifokal/progresif, hingga penggunaan tetes atropin. Setiap metode yang tersedia tentu memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Selain beberapa metode manajemen miopia tersebut, hal-hal berikut perlu diperhatikan guna mendapatkan hasil terbaik dalam mengontrol miopia pada anak.

1. Kontrol kebiasaan jarak dekatnya

Salah satu hal yang paling memengaruhi pertumbuhan miopia pada anak adalah beban akomodasi pada mata, yaitu ketika anak terlalu lama menggunakan matanya untuk melihat objek pada jarak dekat. Hal ini sering terjadi ketika anak sedang membaca, menulis, atau bermain dengan gawainya. Orang tua perlu memerhatikan durasi anak dalam aktivitas jarak dekat ini. Ingatkan mereka untuk menjeda kegiatan tersebut setidaknya setiap 20 menit. Kemudian arahkan mereka untuk mengalihkan pandangannya, dari objek jarak dekat ke objek lain dengan jarak jauh, setidaknya yang berjarak 6 meter. Hal ini bisa ditujukan guna meregangkan otot mata dan lensa mata, agar tidak selalu dalam kondisi akomodasi.



2. Ajak anak bermain keluar

Banyak ahli kesehatan mata sepakat mengenai baiknya beraktivitas di luar ruangan untuk mata anak. Hal ini dikarenakan ketika beraktivitas di luar, mata cenderung melihat dalam jarak yang jauh, sehingga mengurangi beban akomodasi. Bahkan menurut penelitian Lanca dkk (2019), cahaya matahari yang cukup, memiliki efek yang baik pada pertumbuhan mata anak. Selain itu aktivitas di luar ruangan biasanya cenderung mendorong anak banyak bergerak, hal ini tentu saja sangat baik untuk pertumbuhan fisiknya, dibandingkan jika anak hanya menghabiskan waktu bermain gawai. Oleh karenanya, sangat dianjurkan jika orang tua berkenan mengajak anaknya untuk beraktivitas di luar ruangan, setidaknya selama dua jam setiap harinya.



3. Nutrisi seimbang

Alih-alih memberikan vitamin mata pada anak secara terus-menerus, akan lebih baik jika orang tua memberikan nutrisi alami pada anak secara seimbang. Nutrisi seimbang sangat baik untuk anak-anak, dikarenakan mereka masih dalam masa pertumbuhan yang memerlukan berbagai nutrisi bagi perkembangan tubuhnya. Jadi, tidak ada salahnya jika orang tua memberi vitamin atau suplemen untuk mata anak, namun nutrisi seimbang, utamanya dari bahan-bahan alami seperti sayuran dan daging merupakan hal yang lebih dianjurkan.



4. Periksakan mata anak secara berkala

Pemeriksaan mata pada anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin. Pemeriksaan pertama kali dilakukan pada saat bayi baru lahir guna mengetahui kondisi mata anak sedini mungkin, setidaknya 72 jam sejak bayi lahir dan dilanjutkan setelah usia 6 atau 8 minggu. Setelahnya, apabila mata dinyatakan dalam kondisi baik, orang tua dapat memeriksakan mata anak secara rutin mulai usia 3 atau 4 tahun. Pemeriksaan mata anak sedini mungkin memerbesar peluang keberhasilan terhadap proses pengobatan, rehabilitasi, maupun adaptasi terhadap anak-anak yang ditemukan memiliki permasalahan dengan matanya. Apabila semua dalam kondisi baik-baik saja, pemeriksaan dapat dilakukan setiap satu tahun sekali, namun apabila anak ditemukan memiliki kelainan refraksi, maka waktu pemeriksaan ulang dapat dilakukan dalam waktu yang lebih cepat, sesuai dengan instruksi optometris ataupun dokter spesialis mata.



5. Gunakan kacamata secara konsisten

Apabila ditemukan kelainan refraksi pada anak, maka arahkan anak tersebut untuk menggunakan kacamata secara konsisten. Meski hal ini mungkin terdengar sedikit merepotkan bagi anak-anak, namun menggunakan kacamata secara konsisten bertujuan baik untuk pertumbuhan matanya. Hal ini menghindari anak dari kemungkinan memiliki *lazy eyes*, dan memudahkan anak dengan kelainan refraksi dapat belajar dan merekam memori visual dengan baik.

Miopia pada anak bukan hanya sekadar besaran angka lensa koreksi yang dibutuhkan. Miopia pada anak dapat menjadi sesuatu yang menghambat kemajuan anak dan merusak masa depannya, apabila tidak ditangani dengan baik. Oleh karenanya, usaha untuk menekan pertumbuhan miopia pada anak perlu didukung dan disadari urgensinya oleh semua pihak. (Mizannudin Hardiyansyah)

Pelantikan PEJABAT STRUKTURAL UKRIDA



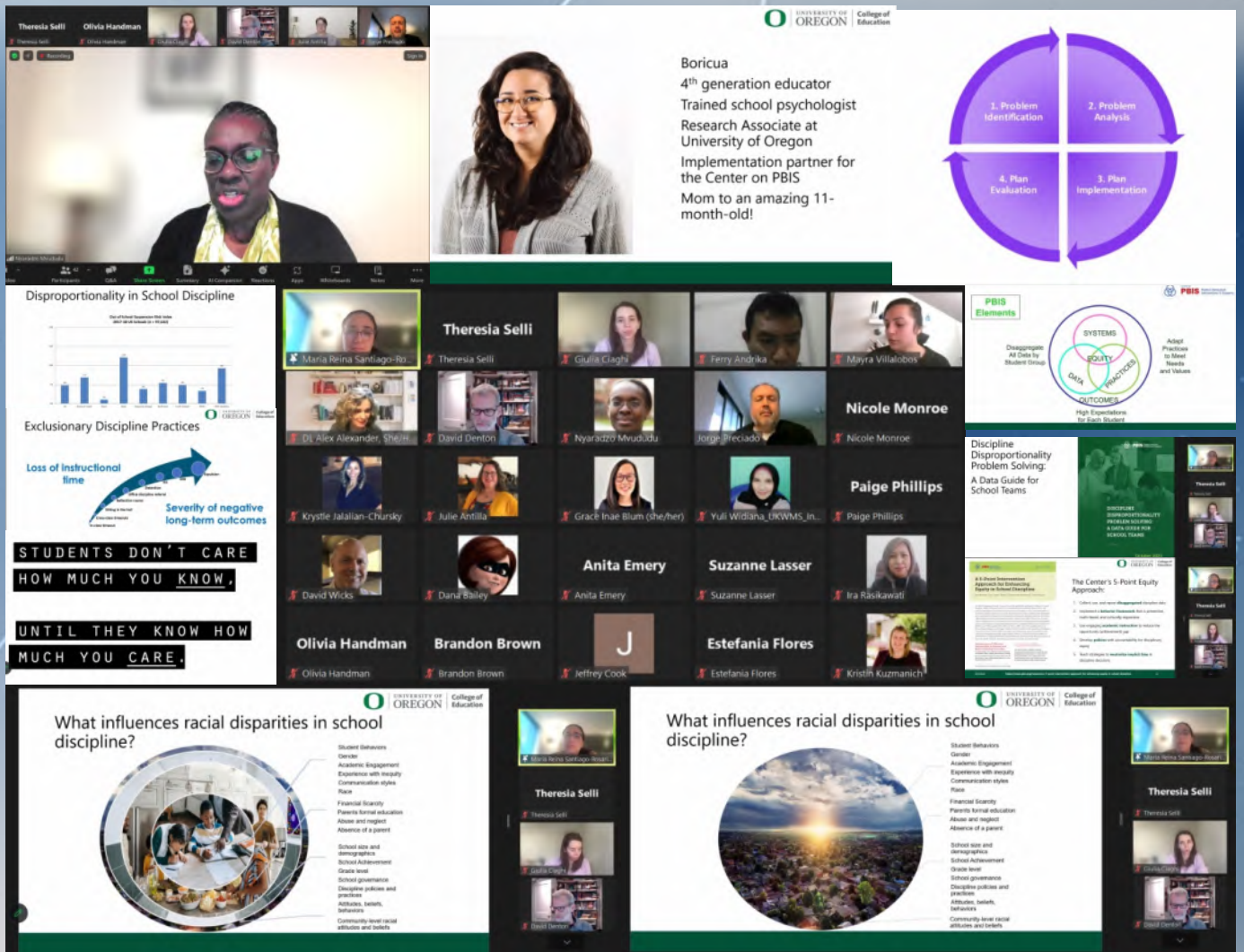
UKRIDA melantik sejumlah pejabat struktural UKRIDA, yaitu Dekan dan Wakil Dekan I & II FEB, Dekan FTIK, Wakil Dekan I, II, III FKIK, Ketua Program Studi, Kepala Unit, dan Kepala Laboratorium Terpadu.

Senin, 1 April 2024 di Kampus II UKRIDA dilaksanakan pelantikan sejumlah pejabat struktural UKRIDA, yaitu Dekan dan Wakil Dekan I & II Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Wakil Dekan I, II, III Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, dan Kepala Laboratorium Terpadu.

Pelantikan dilakukan oleh Rektor UKRIDA Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M. Eng., dan Sekretaris Umum BP YPTK Krida Wacana Dra. Mingke Manovia, MBA.

Wakil Rektor I UKRIDA Dr. Ir. Oki Sunardi, S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng., mengantar dengan doa pembukaan, dilanjutkan pembacaan nama-nama pejabat struktural yang akan dilantik dan posisi jabatannya oleh Wakil Rektor II UKRIDA Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak.

Rektor UKRIDA Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M. Eng., dalam sambutannya berharap dengan pelantikan pejabat struktural yang baru ini akan meningkatkan kinerja UKRIDA sehingga bangkit dan berkembang. Selain itu juga diungkapkan oleh Rektor UKRIDA bahwa pemilihan pejabat struktural baru dilakukan secara objektif sesuai kebutuhan perkembangan UKRIDA. (**Oscar Deladas**)



DIVERSITY, EQUITY, AND INCLUSION CONFERENCE 2024

Program Studi Sastra Inggris UKRIDA mengadakan Diversity, Equity, and Inclusion Conference 2024

Kegiatan *Diversity, Equity, and Inclusion Conference 2024*, Sabtu, 9 Maret 2024, membahas bagaimana menumbuhkan keadilan pendidikan melalui inisiatif siswa dan merangkul keberagaman untuk mendorong inklusivitas pembelajaran bahasa. Dr. María Reina Santiago Rosario sebagai pembicara menyampaikan tentang penempatan ekuitas sebagai inti dari sistem dukungan berjenjang. Adapun tujuannya untuk memahami dampak ketidakadilan rasial dalam disiplin sekolah, untuk meningkatkan

kesetaraan ras dalam disiplin sekolah, dan mempertimbangkan cara-cara yang dapat dilakukan agar berfokus pada ekuitas. Dr María mengatakan bahwa satu ukuran tidak berarti cocok untuk semua, maksudnya adalah sikap, keyakinan, kebijakan, dan perilaku yang diberlakukan di lingkungan sekolah tidak dapat diterapkan untuk semua siswa, karena masing-masing siswa memiliki gaya komunikasi, pengalaman, tingkat pola pikir, dan kebiasaan yang berbeda-beda.

Dr. Yuli Widiana, yang juga merupakan pembicara, membahas tentang dunia global yang kita tinggali saat ini.

Memahami beragam budaya sangatlah penting untuk dapat berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dan efisien. Salah satu aspek menarik dari eksplorasi budaya adalah studi tentang komunikasi fatis, yang fokus utamanya pada fungsi sosial bahasa dan nuansa interaksi sehari-hari dalam menggali informasi budaya fatis Jawa, dan mengkaji signifikansi dalam menumbuhkan pemahaman lintas budaya, khususnya di lingkungan pendidikan. Melalui kegiatan ini, UKRIDA dengan mottonya *Lead to Impact*, mewujudkan komitmennya untuk memberi dampak bagi sesama, salah satunya melalui pembelajaran bahasa. (Theresia Selli)



KOLABORASI UKRIDA - RS UKRIDA

DALAM MEMBANGUN KESADARAN AKAN PENTINGNYA KESEHATAN KERJA

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA dan RS UKRIDA mengadakan Seminar dan Talk Show, dengan tema Membangun Strategi Produktivitas Pekerja Bersama Layanan Kedokteran Kerja.

Jumat, 26 April 2024 - Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA dan RS UKRIDA mengadakan Seminar dan Talk Show, dengan tema **Membangun Strategi Produktivitas Pekerja Bersama Layanan Kedokteran Kerja** secara *hybrid*, yang membahas seputar kesehatan kerja meliputi dasar hukum kesehatan kerja, bahaya lingkungan kerja termasuk material yang digunakan hingga hubungan

psikososial pekerja dengan kesehatan mental.

Sejumlah 40 orang peserta mengikuti seminar yang dipandu oleh dr. Valentine Febry Yohana, dari RS UKRIDA. Sebagai pembicara seminar dari FKIK UKRIDA adalah dr. Johannes Hudyono, MS., Sp. Ok, Subsp.ToksiKO (K), Dr. dr. Yosephin Sri Sutanti, MS., Sp.Ok., Subsp.PsiKO (K), dr. Yusuf Handoko, MKK, M.Sc., Sp.Ok., Subsp.FIKO (K).

Hadir pula sebagai pembicara yaitu Wakil Ketua PP Perdoki dr. Agustina Puspitasari Sp. Ok., Subsp.BioKO (K), juga dari RS UKRIDA yaitu dr. Titis

Mariyamah, MKK, Sp.Ok., (K), Subsp.ErgoKO (K), dan Dr. dr. Liem Jen Fuk, MKK, Sp.Ok., Subsp.ToksiKO (K), serta dari MK3 BPJS DKI Jakarta dr. Anita Saptarina.

Direktur RS UKRIDA dr. Tuan Juniar Situmorang, M. Kes., dalam sambutannya menyampaikan bahwa RS UKRIDA membuka layanan kedokteran okupasi, sebagai pelayanan kesehatan baru bagi masyarakat terutama pekerja.

UKRIDA dengan motto *Lead To Impact* terus mengedukasi masyarakat termasuk tentang kesehatan bagi para pekerja. **(Oscar Deladas)**



Demus Abetnego



Menjadi salah satu mahasiswa angkatan pertama Program Studi Sastra Inggris pada sepuluh tahun yang lalu, tepatnya tahun 2014, merupakan salah satu kebanggaan bagi Demus Abetnego. Padahal, awalnya ibunyalah yang memutuskan agar Demus berkuliah di UKRIDA. Namun, ternyata ia sangat menikmati kuliah di Sastra Inggris UKRIDA, karena

memungkinkan Demus untuk mempelajari banyak hal dari dosen-dosen profesional, dan memer kaya diri melalui berbagai pengalaman semasa kuliah. Ia terlibat dalam berbagai proyek bersama dosen, sehingga membantunya mengembangkan berbagai keterampilan dirinya. Berbagai keterampilan yang diperoleh selama

kuliah ini sangat bermanfaat dalam dunia kerja, yang saat ini ia jalani di Loket.com dalam bidang *Employee Experience & Employer Branding (CEO Office)*.

Semasa berkuliah, Demus pernah menjadi asisten peneliti dengan topik studi terhadap *English Proficiency Test* di antara mahasiswa tingkat pertama. Ia juga pernah menjadi asisten dosen untuk mata kuliah *English for Academic Purpose*. Baginya, ini kesempatan yang sangat baik untuk melatih kemampuan kepemimpinannya. Ia bahkan tidak menolak ketika teman-teman seangkatannya memilihnya menjadi salah satu ketua kelas mereka. Demus juga pernah mendapatkan beasiswa dari perusahaan internasional Kluege dan Kopertis. Tahun 2018, ia lulus dan diwisuda dengan mendapatkan predikat *Cum Laude*. Padahal, selama kuliah ia juga sambil bekerja *freelance* dan magang.

Setelah wisuda, Demus memulai kariernya di IPEKA School sebagai EFL (*English Foreign Language*) Teacher. Tidak hanya mengajar, ia juga terlibat dalam program-program sekolah, salah satunya menjadi *International Executive Partnership* di Edfair, yang diadakan rutin di sekolah. Awal tahun 2021, Demus menjadi *Customer Success Specialist* di Avana Indonesia, sebuah *platform social commerce* yang membantu pelaku bisnis, dengan mengoptimalkan penjualan melalui pembuatan toko *online* dan media sosial.

Lalu mulai bulan Maret 2021, ia bergabung di Gojek Entertainment



Demus dan teman-teman angkatan pertama Sastra Inggris UKRIDA

Group, yang menaungi Locket, GoTix, dan GoPlay. Locket berfokus di 360 *events solution (B2B)*, sementara GoTix fokus di tiket film dan bioskop (B2C), dan GoPlay merupakan *platform live-streaming*.

Demus awalnya bergabung di divisi *Happiness & Development*, sebutan untuk HRD di perusahaan ini. Selain mengelola proses rekrutmen untuk posisi junior hingga senior, ia juga bertanggung jawab terhadap aktivitas atau program *engagement* karyawan, mengumpulkan berbagai ide dan

konsep dalam pembuatan konten untuk *employer branding* di media sosial, berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengadakan *project-project* khusus di kantornya, dan sebagainya.

Sejak Oktober 2023, Demus mendapatkan promosi ke divisi CEO Office untuk meng-*handle Employee Experience & Employer Branding* di LOKET.com. Ia sangat menikmati kariernya di LOKET, karena begitu banyak kegiatan menarik yang dapat diikuti dan diciptakan, bahkan para

pegawai dijaga kesejahteraannya, seperti adanya kegiatan *Halloween Costume Day, Anniversary* di mana Demus juga mempersiapkan dokumentasi di balik layar hingga hari H, pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, dan berbagai kegiatan lainnya secara daring maupun luring.

Bagi Demus, di masa ini tidak saja *soft skills* seperti kemampuan berkomunikasi, negosiasi, pengelolaan waktu, dan lain-lain yang dibutuhkan dalam dunia kerja, tetapi juga berbagai keterampilan terkait teknologi, mengingat perkembangan zaman yang sangat pesat ini. Pentingnya penguasaan komputer dan berbagai *tools* yang mempermudah dalam pembuatan desain, *editing* video, juga media sosial, bahkan penyimpanan data secara digital akan banyak membantu dalam pekerjaan, sehingga lebih efisien dan efektif. Salah satu yang ia sukai dan kuasai sejak kuliah adalah *Content Writing*. Ia mengakui menjadi suka menulis sejak kuliah di UKRIDA. Pria kelahiran Jakarta, 2 Desember ini pun berharap dapat terus mengembangkan dirinya, dan menempuh studi lanjut di negara impiannya, Prancis. (RSA)



Leaders Meeting 2023

UKRIDA
BISA!!

KEJUARAAN MOK'S TAEKWONDO *Championship 5*

Taekwondo, seni bela diri yang berasal dari Korea telah menjadi salah satu olahraga yang terkenal di dunia. Lebih dari sekadar bentuk fisik yang menuntut keahlian dalam teknik tendangan dan pukulan, taekwondo adalah sebuah warisan budaya yang kaya, yang mencerminkan sejarah, filosofi, dan nilai-nilai yang mendalam.

Selain itu, taekwondo telah menjadi olahraga demonstrasi di Olimpiade sejak 1988 di Seoul, Korea Selatan. Dengan masuknya taekwondo ke dalam program Olimpiade, memberikan *platform* global bagi atlet untuk memperlihatkan keterampilan dan keahlian mereka. Oleh karena itu, Kemenpora (Kementerian Pemuda

dan Olahraga) bersama Pengprov TI Sumsel (Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia Sumatera Selatan) menyelenggarakan kejuaraan Mok's Taekwondo Championship 5 Sumatera Selatan 2024 - Piala Kemenpora RI, yang dilaksanakan di GOR Dempo, Jakabaring Sport City, Palembang. Kejuaraan ini bukan pertama kalinya diselenggarakan, kejuaraan ini juga diselenggarakan pada tahun 2023, bekerja sama dengan Kodam II/Sriwijaya yang berhasil mengundang 2.000 atlet yang berasal dari dalam dan luar Sumatera Selatan. Tujuan dari kejuaraan ini adalah untuk menjadi tolak ukur para atlet muda, agar dapat dipandang di kancah nasional dan internasional.

Kejuaraan ini dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Februari 2024 dengan dua divisi utama yaitu *Kyorugi* dan *Poomsae*, yang dibagi lagi menjadi dua kelas yaitu prestasi dan festival. Dengan keberhasilan panitia kejuaraan sebelumnya, kejuaraan kali ini diikuti oleh atlet dari berbagai provinsi seperti Sumatera Selatan, Jambi, Bangka-Belitung, Lampung, dan DKI Jakarta.

Kontingen dari berbagai daerah mempersiapkan diri untuk mengikuti ajang perlombaan, yang tentunya para atlet disiapkan secara matang dari mulai fisik, mental, dan teknik-teknik sebelum diterjunkan ke lapangan. Keikutsertaan para peserta dalam



Senior yang bangga dengan anak didiknya, merapikan medali kebanggaan

kejuaraan ini tentunya untuk mencari prestasi, jam terbang, dan pengalaman dalam bertanding, sehingga para pelatih mengetahui sampai sejauh mana teknik dari setiap murid yang dilatihnya.

Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Taekwondo UKRIDA, kejuaraan ini merupakan kesempatan emas untuk

mencari prestasi di luar kota, dan hasil yang diperoleh cukup memuaskan bagi pelatih/*sabeum* dan Kepala Unit Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (PKM). Perolehan pada kejuaraan ini Ukrida mendapatkan empat medali emas, yang disumbangkan oleh Davinson Rayvalno (Prodi Akuntansi) pada kategori *Kyorugi* senior putra. Sementara Desintha Ayuningsih Nautu (Prodi Manajemen) pada kategori *Kyorugi* senior putri (U-53kg). Angel Veronica Desy (Prodi Keperawatan) kategori *Kyorugi* senior putri (U-57kg). Sedangkan Jessica Putri Mangginsila (Prodi Kedokteran) pada kategori *Poomsae* senior putri.

Tentunya dari peraih prestasi ini banyak sekali kisah perjuangan bersama di balik medali emas ini, baik usaha pelatih yang menyediakan arahan dan instruksi kepada para atlet, juga keringat dan tenaga yang dihabiskan para atlet untuk bisa tampil maksimal saat bertanding. Para mahasiswa yang berkesempatan mewakili almamaternya sangat

berterima kasih atas dukungan pelatih, dan juga pihak kampus yang selalu mendukung kegiatan-kegiatan UKM Taekwondo.

"Saya sangat senang sekali bisa menyalurkan minat dan bakat saya, sekaligus juga mengharumkan almamater saya, walaupun harus melalui latihan yang keras, dan dedikasi yang tinggi agar bisa sampai pada saat ini, saya menikmati semua proses yang dilalui dan optimis dengan dukungan yang saya terima bisa lebih maksimal lagi ke depannya." ujar Davinson.

Pelatih/*Sabeum* Jimmy Indrawinata memiliki rencana bagi mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Taekwondo, untuk mengikuti kejuaraan dengan tingkat yang lebih tinggi lagi, dan akan mempersiapkan para mahasiswa yang akan berpartisipasi dengan sebaik mungkin. **(Davinson Rayvalno)**



KEJUARAAN

Prabu Taekwondo

Challenge 7 2024

Setiap tahun, dunia olahraga menyaksikan momen-momen epik, saat atlet-atlet terbaik dari berbagai belahan dunia berkumpul untuk bersaing dalam kejuaraan yang prestisius. Tidak saja sekadar ajang persaingan, tetapi juga sebagai panggung bagi bakat-bakat terbesar untuk bersinar dan mengukir sejarah. Salah satu kejuaraan pada tahun 2024 yang baru-baru ini memukau penonton adalah *"Prabu Taekwondo Challenge 7 2024"*.

Dilaksanakan di GOR *indoor* Stadion Bonang pada tanggal 1-3 Maret 2024, kejuaraan ini menarik perhatian penggemar taekwondo dari berbagai kontingen. Tidak hanya itu, kejuaraan ini bekerja sama dengan Pengurus Besar Taekwondo Indonesia Kabupaten Tangerang, sehingga



Salah satu bentuk nyata “Usaha tidak mengkhianati Hasil”

menjadi pusat perhatian bagi para ahli dan pelatih, yang memprediksi perkembangan bibit muda dari hasil pertandingan, agar bisa menjadi aset masa depan negara.

Kompetisi yang diwarnai dengan ketegangan dan emosi ini menyajikan beragam kategori, mulai dari *kyorugi* (pertarungan *sparring*) dan *poomsae* (seni *form*) menjadi sorotan utama dalam kejuaraan ini. Dari atlet muda yang bersemangat hingga veteran yang berpengalaman, setiap peserta membawa keunikan dan keahlian mereka ke dalam arena, menciptakan pertarungan yang memikat dan tak terlupakan, dan setiap atlet membawa semangat dan kegigihan untuk meraih medali emas, mewujudkan impian mereka serta mewakili kontingen mereka dengan kebanggaan.

Salah satu momen puncak kejuaraan adalah pengalungan medali, di mana para atlet berdiri di podium untuk dikalungkan medali. Ini menjadi bukti bahwa dalam olahraga, kejutan dan drama bisa muncul kapan saja, menambah daya tarik dan keunikan dari kejuaraan ini. Namun, kejuaraan ini juga merupakan panggung bagi persahabatan dan solidaritas antar-atlet dari berbagai latar belakang dan kontingen. Mereka berbagi pengalaman, menyemangati satu sama lain, dan membangun hubungan yang kuat di luar arena pertandingan.

Di luar prestasi olahraga, kejuaraan ini juga menjadi *platform* untuk mempromosikan nilai-nilai positif seperti *fair play*, kerja tim, dan semangat juang yang tinggi. Ini tidak saja memengaruhi atlet, tetapi juga menciptakan dampak positif dalam masyarakat luas.

Momen dan nilai-nilai inilah yang menjadi esensi yang diutamakan bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Taekwondo UKRIDA, di mana kejuaraan bukan saja mengejar medali emas semata, tetapi juga melatih pribadi setiap atlet termasuk mahasiswa UKRIDA, yang ikut serta ambil bagian dalam kejuaraan *Prabu Taekwondo Challenge 7 2024*. Dengan setiap langkah sebelum menuju waktu bertanding, para atlet mempersiapkan jiwa dan raga di luar stadion bersama dengan para pelatih, pembimbing, dan para pendukung masing-masing, untuk bisa meraih prestasi setinggi mungkin. Pada akhirnya, dari lima anggota UKM Taekwondo UKRIDA yang ikut berpartisipasi pada kejuaraan ini, berhasil membawa dua medali emas dan dua medali perak.

Dengan berakhirnya kejuaraan ini, kita diingatkan akan keindahan olahraga dan kekuatan yang dimilikinya, untuk menyatukan orang dari berbagai latar belakang. Kejuaraan ini meninggalkan jejak inspiratif bagi generasi mendatang, mendorong mereka untuk bermimpi dan berusaha menjadi yang terbaik dalam bidangnya.

Kejuaraan ini tidak saja meninggalkan kenangan yang tak terlupakan bagi para peserta dan penonton, tetapi juga meningkatkan apresiasi kita terhadap keindahan olahraga dan nilai-nilai yang diusungnya. Semoga kejuaraan selanjutnya akan membawa lebih banyak lagi kejutan, kisah inspiratif, dan momen-momen yang mendebarkan.
(Davinson Rayvalno)



LIMA MEDALI EMAS

BIDANG TAEKWONDO DIPERSEMBAHKAN KEPADA UKRIDA

Sahabat ukridian, perkenalkan nama saya Angel Veronica Desy Simanjuntak, saya lahir pada tanggal 19 November 2002. Saya anak pertama dari tiga bersaudara, saya berasal dari SMA Santo Paulus, dan saat ini saya mahasiswa aktif Semester IV Program Studi D-III Keperawatan, UKRIDA. Saya akan bercerita sedikit mengenai prestasi yang sudah saya raih sampai saat ini, sebelumnya saya akan menceritakan awal mula saya memulai taekwondo.

Kegemaran saya pada olahraga bela diri taekwondo ini berawal ketika saya menonton Defia Rosmaniar (altet olimpiade taekwondo), saya ingin sekali seperti beliau. Oleh karena itu, ketika di bangku SMA (2019) saya mulai mengikuti taekwondo, langkah awal saya masuk di dunia bela diri. Dan GOR Tanjung Duren merupakan awal tempat pertama kali saya mengukir prestasi.

Tahun 2019, saya bertanding untuk pertama kalinya di GOR POPKI Cibubur.

Sebelum turun ke lapangan, saya sudah berkeringat dingin, rasanya ingin menghilang saat itu juga. Saya mencoba memotivasi diri "saya pasti bisa!". Di lapangan, saya berdoa "Apa pun yang terjadi, saya sudah pasrah kepada Tuhan. Satu saja permintaan saya, jangan sampai saya mengalami cedera". Dan akhirnya, saya mendapatkan **mendali perunggu**, dengan muka yang *bonyok* dan babak belur. Saya senang karena pertandingan ini sudah selesai, namun di sisi lain saya juga sedih kenapa saya hanya mendapatkan mendali perunggu. Sejak saat itulah, saya bertekad bahwa saya harus menjadi seorang juara!

Pada tanggal 26 Februari 2023, saya bertanding untuk kedua kalinya di GOR Indoor Stadium Sport Center. Kali ini saya bertanding membawa nama kampus, dan tentunya pelatih saya pun berbeda, saya dilatih oleh Sabeum Jimmy dan Sabeum Abet. Saya memunyai tekad yang kuat bahwa saya harus menang. Dan benar saja,

saya membawa pulang **mendali emas** untuk yang pertama kalinya. Saya bahagia, karena penderitaan dan kesakitan yang saya alami telah dibayar dengan mendali emas yang saya peroleh.

Pada tanggal 23 Juni 2023, saya bertanding untuk yang ketiga kalinya. Kali ini di GOR Tanjung Duren, dan saya kembali membawa **mendali emas** untuk yang kedua kalinya. Saya sempat berpikir bahwa kemenangan saya karena keberuntungan saja, karena lawan-lawan saya memunyai postur yang lebih tinggi, dan sabuknya pun lebih tinggi dari saya, namun Sabeum Jimmy selalu berkata "kamu pasti bisa menang", dan kalimat tersebut yang membuat saya percaya diri untuk menunjukkan penampilan saya yang terbaik di lapangan.



Pertandingan di GOR Tanjung Duren (23 Juni 2023)

Pertandingan keempat saya kembali bertanding di GOR Indoor Stadium Sport Center pada tanggal 16 Juli 2023. Pada saat bertanding, saya berpikir apakah saya bisa menang karena baru bulan kemarin saya bertanding, apakah fisik saya kuat untuk bertanding, ditambah pula tugas kuliah yang banyak, mental saya *down*. Saat itulah, sabeum saya melihat saya seperti orang yang tidak mempunyai motivasi, sabeum saya menguatkan saya kembali, dan saat itulah saya

memiliki tekad yang kuat untuk menang. Dan benar saja, saya kembali mendapatkan **medali emas** untuk yang ketiga kalinya.



Pertandingan di GOR Indoor Stadium Sport Center (16 Juli 2023)

Pertandingan kelima pada tanggal 29 Oktober 2023 di GOR Indoor Stadium Sport Center, saya meraih **medali emas** untuk yang keempat kalinya. Saya sangat senang, dan saya semakin percaya diri dengan tujuan saya.



Pertandingan di Palembang (26 Februari 2024)



Pertandingan di GOR Indoor Stadium Sport Center (29 Oktober 2023)

Pertandingan keenam pada tanggal 26 Februari 2024 di Palembang. Saya senang karena saya salah satu yang terpilih oleh kampus untuk bertanding di sana. Dan saya kembali meraih **medali emas** untuk kelima kalinya.

Dari keenam prestasi yang sudah saya raih, yang paling berkesan adalah ketika saya bertanding di Palembang, karena untuk pertama kalinya saya pergi ke luar kota sendiri, bukan untuk bermain tetapi untuk meraih prestasi. Saya membayangkan bahwa diri saya sudah seperti atlet. Dan saya senang saat mendapatkan pujian dari

semua orang atas prestasi yang sudah saya peroleh, dan saya telah mengharumkan dan membanggakan prodi saya, yaitu Program Studi Keperawatan UKRIDA.

Mengikuti UKM Taekwondo UKRIDA tidaklah mudah, apa lagi ditambah jadwal dan tugas perkuliahan yang cukup padat, namun dari situlah saya memahami bahwa inilah hidup. Saya mengikuti UKM Taekwondo UKRIDA atas kemauan saya sendiri sebagai benefit bagi saya di masa depan, karena saya bercita-cita menjadi bagian dari Kepolisian Republik Indonesia, saya harus bisa memperoleh banyak prestasi di bidang apa pun.

Saya mengambil profesi keperawatan adalah untuk bekal saya di dunia kepolisian, saya ingin sekali bergabung di komunitas tersebut, walaupun keluarga tidak setuju saya masuk ke Program Studi Keperawatan, tetapi saya akan membuktikan bahwa saya bisa, dan tidak seperti yang dibayangkan oleh keluarga.

“Sesulit apa pun masalah yang kamu alami di dunia perkuliahan saat ini, seberat apa pun kamu harus hadapi semua itu dengan senyuman dan tekad yang kuat, dan kamu harus menyakinkan dirimu bahwa kamu pasti akan menjadi orang yang sukses, kamu harus mengakhiri apa yang sudah kamu mulai, jangan sampai ada orang yang menghalangi jalanmu, dan yang paling penting adalah selalu berdoa dan meminta kepada Tuhan, agar kamu diberi kekuatan di dalam menghadapi masalahmu. Ingatlah, bahwa Tuhan Mahakuasa”. (Angel Veronica Desy Simanjuntak)



Medical Image Annotation

in Medical Diagnosis

Dalam dunia kedokteran modern yang bergerak cepat, di mana teknologi terus menggeser batas-batasnya, peran gambar medis menjadi sangat penting. Gambar-gambar ini, yang diambil melalui berbagai teknologi pencitraan seperti X-Ray, Mamogram, MRI, CT Scan, Echocardiogram, USG, dan EEG memberikan pandangan ke dalam struktur dan fungsi kompleks tubuh manusia. Namun, gambar-gambar ini tidak sekadar gambar; mereka memiliki potensi untuk memberikan wawasan diagnostik yang penting, membimbing prosedur bedah, dan memfasilitasi penelitian yang inovatif. Di sinilah pentingnya konsep anotasi gambar medis, yang menjadi penghubung antara gambar

mentah dan analisis data yang berharga.

Pada dasarnya, anotasi gambar medis melibatkan penambahan metadata, label, atau penanda ke area khusus dalam gambar medis. Anotasi-anotasi ini berfungsi sebagai petunjuk, membantu para profesional kesehatan dan peneliti untuk mengidentifikasi struktur penting, anomali, atau area yang menarik. Anotasi dapat mencakup berbagai atribut, seperti menentukan lokasi dan ukuran tumor, menyoroti fraktur, menggambarkan organ-organ, atau membatasi jenis jaringan dalam gambar. Saat gambar-gambar medis semakin kompleks dan jumlahnya meningkat, kemampuan

untuk mendapatkan informasi yang akurat dan bermakna dari gambar-gambar ini, menjadi kunci yang memungkinkan para profesional medis membuat keputusan yang terinformasi, para peneliti menemukan wawasan baru, dan algoritma kecerdasan buatan dilatih secara efektif untuk menganalisis gambar.

Sebagai contoh, bayangkan seorang radiolog yang sedang menganalisis hasil CT Scan *thorax* pasien. Anotasi dapat membantu mengidentifikasi kelainan dengan lebih cepat dan tepat, memungkinkan deteksi penyakit pada tahap awal. Beberapa implementasi anotasi gambar medis di antaranya:

1. *Image Classification*

Klasifikasi gambar adalah teknik anotasi yang melibatkan pengkategorian gambar medis berdasarkan atribut atau karakteristik tertentu, di antaranya untuk identifikasi patologi (misalnya tumor). Sebagai contoh, dengan memberi anotasi pada X-Ray untuk menandai lokasi dan ukuran tumor, dapat membantu ahli onkologi dalam merancang strategi pengobatan yang sesuai.

2. *Object Detection*

Anotasi deteksi objek melibatkan penentuan lokasi secara tepat, dan penggarisan struktur atau anomali tertentu dalam gambar medis. Teknik ini meningkatkan akurasi dalam mengidentifikasi penentuan lokasi anomali seperti nodul paru-paru atau aneurisma, membantu radiolog dalam mendiagnosis penyakit pada tahap awal. Anotasi berfungsi sebagai petunjuk visual, mengarahkan perhatian pada area yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut.

3. *Semantic Segmentation*

Segmentasi semantik mengambil anotasi ke tingkat piksel, memberikan peta detail berbagai jenis jaringan dalam sebuah gambar. Pada teknik ini, setiap piksel diberi label, efektif menciptakan peta berkode warna dari berbagai kategori jaringan. Sebagai contoh, memberi anotasi pada pemindaian otak MRI membantu neurolog untuk mengidentifikasi wilayah yang terkena penyakit seperti *multiple sclerosis* atau tumor.

4. *Landmark Annotation*

Landmark annotation menentukan titik-titik atau tanda panah tertentu dalam sebuah gambar, memudahkan pengukuran dan analisis yang akurat. Dalam perencanaan bedah, tanda panah yang diberi anotasi membimbing ahli bedah selama prosedur, memastikan akurasi dalam

insisi dan penempatan implan. Evaluasi pasca-bedah mendapatkan manfaat dari gambar yang diberi anotasi untuk menilai hasil.

5. *3D Image Annotation*

Dalam radiologi, gambar 3D yang diberi anotasi membantu dalam mengidentifikasi kelainan vaskular dan mengarahkan intervensi kompleks. Ahli bedah mendapat manfaat dari model 3D yang diberi anotasi, untuk merencanakan operasi yang rumit dan memahami variasi anatomi. Beberapa kasus penggunaan anotasi gambar medis dalam diagnosis medis AI, di antaranya:

1. **Diagnosis dan deteksi penyakit**
Anotasi yang akurat memberdayakan para profesional kesehatan untuk dengan cepat dan tepat mendiagnosis penyakit. Anotasi yang menyoroti anomali, tumor, atau patologi lainnya dalam gambar medis memberikan wawasan penting, yang memudahkan deteksi dini dan pengambilan keputusan yang terinformasi.
2. **Perencanaan dan Pemantauan Pengobatan**
Anotasi memainkan peran penting dalam perencanaan pengobatan. Ahli bedah mengandalkan gambar yang diberi anotasi untuk merencanakan prosedur secara cermat, memastikan presisi dan meminimalkan risiko. Selain itu, anotasi dalam gambar pasca-pengobatan memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk memantau kemajuan intervensi.
3. **Pendidikan dan Pelatihan Medis**
Gambar medis yang diberi anotasi, berfungsi sebagai alat pendidikan bagi mahasiswa kedokteran dan praktisi, di mana mereka mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang anatomi, manifestasi penyakit, dan strategi pengobatan. Anotasi memberikan

konteks visual yang memperkaya pendidikan medis.

4. **Pelatihan Model Kecerdasan Buatan untuk Pencitraan Medis**
Kemajuan kecerdasan buatan dalam pencitraan medis sangat bergantung pada data yang diberi anotasi dengan akurat. Anotasi menjadi kunci dalam melatih model kecerdasan buatan untuk mendeteksi penyakit, mengidentifikasi anomali, dan membantu dalam diagnosis. Data yang diberi anotasi dengan baik meningkatkan kinerja algoritma kecerdasan buatan, berpotensi menghasilkan keputusan klinis yang lebih cepat dan akurat.

Integrasi AI dan anotasi gambar medis telah membawa era baru dalam pelayanan kesehatan. Kemampuan AI untuk menganalisis anotasi gambar medis dengan cepat dan akurat, memiliki potensi untuk merevolusi perawatan pasien. Namun, penting untuk diingat bahwa AI hadir bukan untuk menggantikan profesional medis, melainkan untuk memberdayakan mereka dengan wawasan dan mendukung proses pengambilan keputusan. Profesional medis memainkan peran penting dalam [melatih algoritma AI](#), dengan memberikan anotasi dan memvalidasi gambar yang digunakan untuk pembelajaran. Kemitraan antara manusia dan mesin ini memastikan bahwa AI tetap menjadi alat yang berguna, bukan hanya sekadar alat diagnostik yang berdiri sendiri. Profesional medis dapat fokus pada kasus-kasus yang kompleks, interaksi dengan pasien, dan aspek-aspek lain dari profesi mereka, sementara AI menangani tugas-tugas rutin dengan cepat dan tepat. Diagnosis akan lebih cerdas, lebih cepat, dan lebih tepat, sehingga menghasilkan hasil perawatan kesehatan yang lebih baik bagi semua orang. **(Cynthia Hayat)**



NYERI? PATUT DIWASPADAI



Nyeri sendiri sebenarnya merupakan tanda dari menurunnya fungsi fisiologis dari organ tubuh, dan termasuk ke dalam tanda vital kelima. Oleh karena itu, jika tidak ditangani dengan benar, dapat menimbulkan gangguan pada sistem tubuh dan kualitas hidup; sementara pada pasien rawat inap, nyeri dapat menimbulkan stres hingga meningkatkan lamanya waktu perawatan.

Jadi, bagaimana sebaiknya kita mengenali dan merespons rasa nyeri yang muncul? Mari kita simak wawancara dengan dr. Dhira Atman, Sp.B.S., yang saat ini mengepalai Klinik Nyeri Rumah Sakit Ukrida.

Apa yang dimaksud dengan nyeri?

Nyeri adalah bentuk ketidaknyamanan sensoris/emosional, yang berhubungan dengan risiko potensi atau sedang terjadi kerusakan jaringan tubuh. Berdasarkan waktu berlangsungnya, nyeri dibagi menjadi nyeri akut dan nyeri kronis. Nyeri akut merupakan nyeri yang biasanya muncul segera setelah kerusakan jaringan. Nyeri seperti ini biasanya memerlukan penanganan cepat. Sebaliknya, nyeri kronis merupakan nyeri minimal yang terjadi dalam rentang waktu antara tiga sampai enam bulan lebih, dan ini berhubungan dengan nyeri kanker/neoplastik, atau penyakit kronis lainnya. Dilihat dari proses terjadinya, nyeri dibagi menjadi nyeri nosiseptif yang muncul ketika ada kerusakan pada jaringan tubuh; nyeri neuropatik yang timbul karena ada kelainan pada saraf; dan nyeri psikogenik yang dipengaruhi faktor psikologis. Selain itu, ada pula *mixed*

Kita pasti pernah merasakan nyeri di salah satu bagian tubuh, entah karena terluka atau muncul tiba-tiba seakan tanpa sebab. Rasa nyeri ini bisa mendapatkan respons yang berbeda, antara orang yang satu dengan yang

lainnya. Orang pertama mungkin tidak akan menggubris rasa nyeri tersebut, sementara yang lain akan langsung mengerang, meminum obat penghilang rasa nyeri, atau bahkan ke dokter.

pain yang merupakan kondisi nyeri kompleks akibat dua jenis nyeri, yaitu nyeri nosiseptif dan nyeri neuropatik yang terjadi bersamaan.

Lalu, apa yang dimaksud dengan skala nyeri? Dan bagaimana kita dapat mengetahui skala dari nyeri yang kita rasakan?

Skala nyeri adalah bentuk pemeriksaan fisik untuk mengukur tingkat nyeri seseorang. Oleh karena nyeri merupakan pengalaman pribadi yang subjektif dirasakan oleh seseorang, maka diperlukan skala untuk mengukurnya. Yang paling sering digunakan adalah *numeric rating scale* (NRS), di mana seseorang diberikan skala antara 0-10. 0 adalah tiada nyeri dan 10 adalah nyeri paling hebat yang pernah dirasakan. Artinya, semakin besar angkanya, semakin kuat juga nyeri yang terasa.

Ketika merasakan nyeri, kapan kita harus memeriksakan diri ke dokter? Dan, apakah sebaiknya langsung ke Klinik Nyeri?

Anda harus segera ke dokter saat mengalami nyeri sangat hebat, mungkin nilainya antara 8-10; ketika nyeri tidak membaik setelah beberapa hari; saat intensitas nyeri bertambah parah, misalnya dari 2 ke 5 atau 5 ke 9; saat merasa nyeri pada luka bernanah, nyeri ketika diraba, dan ada patahan tulang; ketika mengalami nyeri hebat di dada; saat mengalami nyeri kronis lebih dari enam bulan; saat nyeri mengganggu tidur, *mood*, dan aktivitas sehari-hari; juga pada saat bergantung terus-menerus pada obat antinyeri. Anda boleh langsung ke Klinik Nyeri, tetapi untuk hal yang bisa mengancam nyawa seperti nyeri di dada ataupun di kepala yang hebat, sebaiknya langsung ke Unit Gawat Darurat, karena bisa saja Anda sedang mengalami serangan jantung atau *stroke*.

Mengapa pemeriksaan dan penanganan nyeri menjadi sangat penting?

Penting karena akibat dari nyeri sangatlah merugikan. Manusia tidak akan bisa beraktivitas normal saat mengalami nyeri. Tentu akan merugikan dari sisi ekonomi, psikologis, dan sosial, serta jika kita melihat waktu yang terbuang untuk menangani nyeri tersebut. Sama seperti hak dasar manusia untuk sandang, pangan, papan; bagaimana kita bisa menikmati ketiga hak dasar tersebut bila kita sedang mengalami nyeri.

Apakah nyeri selalu berkaitan dengan usia?

Umumnya, pada lansia ambang batas deteksi nyeri meningkat, tetapi ambang toleransi menurun. Jadi, lansia cenderung lebih sulit mendeteksi keberadaan nyeri karena batas deteksinya yang meningkat. Di sisi lain, toleransi terhadap nyeri menurun, sehingga mereka cenderung lebih lama merasakan nyeri. Ini terjadi karena perubahan degeneratif, gangguan metabolik, dan keganasan yang memengaruhi fungsi kerja tubuh.



Bagaimana dengan kaum muda, nyeri pada bagian tubuh mana saja yang biasanya menyerang orang-orang di usia muda?

Pada orang-orang di usia muda, yang sering terjadi adalah nyeri kepala, nyeri abdomen, dan nyeri muskuloskeletal. Nyeri muskuloskeletal biasa terjadi karena trauma akibat kegiatan fisik atau kecelakaan, yang sebaiknya dicegah dengan pengawasan lebih saat aktivitas fisik dan penggunaan alat proteksi. Nyeri kepala biasa disebabkan stres ataupun tekanan tinggi dari ekspektasi diri mereka sendiri. Maka, penting untuk dicegah melalui penanganan psikologis yang baik dari lingkungannya. Lalu mengenai nyeri abdomen, hal ini dapat berkaitan dengan stres, atau akibat dari keracunan makanan, atau karena ada infeksi saluran pencernaan.

Pada umumnya, dokter spesialis apa saja yang turut terlibat di dalam Klinik Nyeri?

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/481/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Nyeri, dokter spesialis yang memiliki kewenangan klinis untuk menangani nyeri adalah dokter spesialis bedah saraf, anestesi, bedah orthopedi, neurologi, dan rehabilitasi medik, yang sudah mendapatkan sertifikat kompetensi penanganan nyeri dari masing-masing kolegium, dan melewati kredensial kewenangan klinis komite medik rumah sakit. Namun, apabila rumah sakit dapat memberikan kewenangan klinis dari kolegium spesialis terkait lainnya, para dokter spesialis tersebut juga dapat tergabung dalam tim nyeri rumah sakit.

Penanganan seperti apa yang diberikan kepada pasien yang mengeluh nyeri, apakah selalu dengan pemberian obat?

Penanganan nyeri dapat dengan modalitas farmakologis, non-farmakologi, terapi intervensi nyeri,

dan operatif. Modalitas farmakologi menggunakan obat analgesia opioid, non-opioid, antineuropatik, antikonvulsan, antidepresan, *muscle relaxant*, botulinum toxin, dan *topical agents*. Sementara modalitas non-farmakologi, di antaranya dapat berupa terapi fisik, terapi relaksasi, hipnoterapi, terapi stimulasi saraf, terapi okupasi, dan konseling psikologi. Lalu modalitas terapi intervensi nyeri di antaranya dapat berupa injeksi muskuloskeletal, blok saraf, blok neuraksial, neurolisis kimiawi, dan ablasi radiofrekuensi, dengan atau tanpa bantuan *ultrasound*, fluoroskopi, atau pencitraan lainnya. Kemudian, modalitas operatif dapat berupa bedah rizotomi medula spinalis, stabilisasi struktur vertebra, dekompresi mikrovaskular.

Apa saja yang menjadi cakupan layanan klinik nyeri?

Klinik Nyeri di Rumah Sakit Ukrida memiliki cakupan penanganan nyeri, dengan menggunakan keempat modalitas di atas, yang berkaitan langsung dengan fasilitas dan layanan yang ada di rumah sakit ini. Dengan demikian, dapat dilakukan rujukan juga ke layanan lainnya, tetapi tetap dilakukan di RS Ukrida.

Di RS Ukrida terdapat Klinik Nyeri, boleh dijelaskan lebih lanjut mengenai klinik ini?

Klinik Nyeri RS Ukrida memiliki tim yang terdiri atas dokter spesialis berpengalaman di bidangnya masing-masing, yang saling bekerja sama untuk menangani keluhan nyeri pasien. Kami menggunakan fasilitas penuntun *ultrasound* dan fluoroskopi untuk terapi nyeri intervensi maupun operatif. Selain itu, di Klinik Nyeri RS Ukrida, kami dibantu dengan alat radiofrekuensi dan *endoscopic spine decompression*. Klinik Nyeri Ukrida siap membantu untuk menangani nyeri pada pasien yang membutuhkan. (TJC)





MENGENAL DAN MEMBASMI

Nyamuk Penular

PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE



Nyamuk dikenal sebagai penular penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Namun tidak semua jenis nyamuk berpotensi menularkan DBD. Di Indonesia kita mengenal tiga jenis nyamuk ini, yaitu: *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, *Aedes scutellaris*. Selain itu, nyamuk *Aedes* juga menjadi penular bagi virus untuk penyakit *Chikungunya*, *Zika*, *Yellow Fever*, dan *Encephalitis* tertentu.

Sifat dan Ciri-ciri Nyamuk *Aedes* Penular Penyakit DBD

Nyamuk penular utama penyakit DBD adalah jenis *Aedes aegypti*, karena

nyamuk jenis ini bersifat antropofilik yaitu lebih menyukai menghisap darah manusia daripada darah hewan (zoofilik). Ciri khas nyamuk ini adalah berwarna hitam dengan belang-belang putih pada badan dan kakinya. Nyamuk *Aedes aegypti* yang menghisap darah manusia adalah nyamuk betina. Nyamuk ini lebih aktif menghisap darah manusia pada pagi sampai sore hari, dengan waktu paling aktif terutama di antara pukul 8.00-10.00 dan 16.00-17.00.

Nyamuk *Aedes aegypti* memiliki sifat *multiple feeding*, artinya menghisap

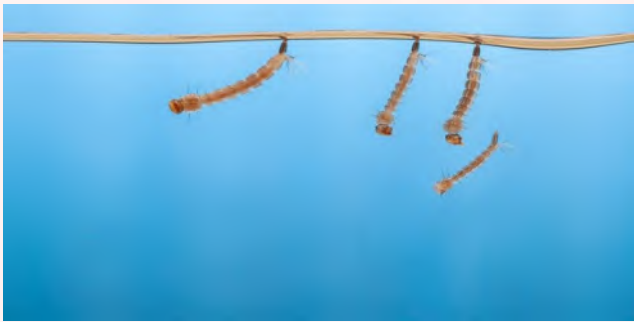
darah beberapa kali, sehingga sering menghisap darah beberapa orang berturut-turut sampai lambungnya terisi penuh. Risiko penularan demam berdarah dapat lebih tinggi pada beberapa orang yang berdekatan, sehingga risiko sangat meningkat di wilayah perumahan penduduk yang padat.

Jarak terbang nyamuk biasanya 100 meter atau lebih, tergantung kondisi lingkungan. Hal ini menyebabkan nyamuk dapat menularkan penyakit jauh dari tempat perindukannya, dan ikut memengaruhi efektivitas pengasapan (*fogging*).

Nyamuk *Aedes aegypti* memiliki tempat peristirahatan di tempat yang agak gelap dan benda yang digantung, sehingga lebih tinggi risiko penularan jika sering menggantung pakaian. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan perkembangan telur, mulai dari nyamuk mengisap darah sampai telur dikeluarkan bervariasi antara 3-4 hari.



Nyamuk *Aedes aegypti* betina bertelur di air yang tidak terkontaminasi dengan tanah. Jadi air yang kurang jernih dan kurang bersih tetapi tidak terkontaminasi dengan tanah, tetap dapat menjadi tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti*. Setiap kali bertelur, nyamuk betina dapat menghasilkan 100-150 butir telur, bahkan lebih. Telur yang diletakkan nyamuk *Aedes aegypti* akan menepi dan melekat pada dinding tepi wadah yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Biasanya telur akan menetas menjadi jentik/larva dalam waktu ± 2 hari. Di tempat yang kering (tanpa air), telur dapat bertahan hingga sembilan bulan, dan jika tempat-tempat tersebut kemudian tergenang air atau kelembapannya tinggi, maka telur dapat menetas lebih cepat.



Jentik nyamuk biasanya berbentuk pendek dan sering terlihat hampir tegak di air, dan bergerak aktif dari bawah ke atas. Perkembangan dari telur hingga menjadi nyamuk dewasa membutuhkan waktu 7-8 hari, sehingga jika dilakukan *fogging* perlu minimal dua kali dengan jarak minimal seminggu, agar nyamuk yang baru dewasa juga dapat terasapi.

Nyamuk berkembang biak aktif pada awal dan akhir musim hujan, di mana hujan diselingi panas agar air dalam wadah tidak tumpah ke tanah akibat hujan yang terus-menerus, sehingga telur dan jentik nyamuk dapat berkembang menjadi nyamuk dewasa.



Tempat perkembangbiakan nyamuk penular penyakit DBD dapat berupa:

1. Tempat penampungan air (TPA) untuk keperluan sehari-hari, seperti drum, tangki *reservoir*, tempayan, bak mandi/wc, ember, dll.
2. Tempat penampungan air bukan untuk keperluan sehari-hari, seperti tempat minum burung, vas bunga, perangkap semut, bak kontrol pembuangan air, tempat pembuangan air kulkas/dispenser, talang air yang tersumbat, barang-barang bekas (contoh: ban, kaleng, botol, plastik, dll).
3. Tempat penampungan air alamiah, seperti lubang pohon, lubang batu, pelepah daun, tempurung kelapa, pelepah pisang, potongan bambu, dll.

Memberantas nyamuk dapat dilakukan dengan cara:

- **Biologi**, memelihara ikan pemakan jentik nyamuk pada penampungan air, menanam tanaman pengusir nyamuk, atau menaburkan tanah pada wadah tertentu.



- **Kimiawi**, menaburkan bubuk *abate* pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan, serta menggunakan insektisida pada nyamuk dewasa.



- **Pribadi**, menghindari gigitan nyamuk yaitu melindungi orang yang sakit demam berdarah agar tidak tergigit nyamuk dengan kelambu atau *repellent*, melindungi diri agar tidak tergigit nyamuk dengan pakaian terang, lengan panjang dan celana panjang, memakai *repellent*, serta kelambu.

Pelaporan dan Fongging

Jangan lupa untuk melaporkan kasus demam berdarah yang

sudah terkonfirmasi surat diagnosis dokter ke puskesmas, agar dapat ditindaklanjuti antara lain dengan tindakan pengasapan atau *fogging*.



Fogging merupakan salah satu cara untuk mencegah penularan penyakit demam berdarah, dengan cara membunuh nyamuk dewasa dengan bahan insektisida. *Fogging* tidak dapat membunuh jentik atau telur.

- *Fogging* perlu dilakukan dalam radius minimal 200 meter dari rumah penderita, dan tidak bisa hanya di sekitar rumah karena nyamuk dapat berpindah dan terbang pergi, atau tempat perindukannya jauh dari rumah penderita karena jarak terbang nyamuk mencapai 100 meter atau lebih. Sehingga *fogging* sebaiknya tidak dilakukan dalam skala kecil seperti per rumah atau per RT karena tidak efektif, melainkan per RW atau beberapa RW, karena potensi radius 200 meter dari rumah penderita atau dari tempat perindukan nyamuk.
- Telur dan Jentik nyamuk di tempat perindukan sering berada jauh dari lokasi tempat penderita, dan butuh waktu hingga tujuh hari untuk menjadi dewasa. Karena itu, *fogging* baru efektif jika dilakukan minimal dua kali dengan jarak minimal seminggu, karena *fogging* pertama untuk membunuh nyamuk dewasa, sedangkan *fogging* kedua untuk membunuh nyamuk yang berasal dari jentik yang baru menjadi dewasa.



- Dosis insektisida yang tepat juga penting untuk *fogging*.
- Arah angin perlu diperhatikan agar nyamuk tidak ikut terbang bersama angin dan tidak terkena pengasapan.
- *Fogging* dilakukan saat jam nyamuk aktif beraktivitas, yaitu sekitar pukul 09.00-10.00 atau pukul 16.00-17.00, dan perlu diulangi seminggu kemudian.
- Penduduk perlu diberikan informasi agar mempersiapkan membuka pintu dan jendela rumah, agar asap dapat masuk ke rumah serta tetap menerapkan 3M Plus.

Abatisasi

Abate adalah serbuk berisi *Temephos* yang berguna untuk membunuh jentik nyamuk. WHO memberikan persetujuan terhadap penggunaan *Temephos* dan telah diteliti mengenai keamanannya, di mana dalam dosis rendah cukup aman jika secara tidak sengaja terminum airnya, bahkan pada beberapa kasus oleh WHO digunakan dalam dosis sangat rendah pada penampungan air minum. Namun pada dosis tinggi dapat menyebabkan bahaya, sehingga perlu dicermati, terutama pada anak-anak.

Dosis dan Cara Penggunaan Abate

Dosisnya adalah 1 gram untuk 10 liter air atau 10 gram untuk 100 liter air, di mana untuk wadah ukuran 1 meter kubik (panjang 1 meter, lebar 1 meter, dan tinggi 1 meter) adalah 1.000 liter air, yang berarti memerlukan 100 gram *abate*.

Untuk penggunaannya dilakukan dengan cara menebarkan *abate* secara merata di seluruh permukaan air, sesuai dengan jumlah dosis yang dianjurkan. Setelah ditebarkan, jika airnya akan digunakan atau diganti, maka dinding wadah tidak boleh disikat selama 2-3 bulan.

Mari kita sama-sama melindungi diri dan mencegah penularan DBD. Salam sehat. **(Melda Suryana)**



Creating Dynamic Marketing Content WITH AI PRECISION



Pada 16 Februari 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA bekerja sama dengan Semesta Akademi (*Campus Series*) mengadakan *workshop*, dengan tema "*Creating Dynamic Marketing Content with AI Precision*". Kegiatan ini menghadirkan Bapak Ocky John Gumilang Hidayat, S.Psi. (*Content Lead at Education Startup*). Dalam kegiatan ini, peserta diajarkan untuk bagaimana memanfaatkan AI atau ChatGPT untuk *content marketing*, menciptakan hal-hal yang berguna dan menghibur, untuk menarik perhatian seseorang terhadap sebuah perusahaan atau merek (dapat berupa postingan *blog*, video YouTube, atau media sosial). Ada beragam pertanyaan yang kerap muncul di benak peserta, yang tentunya ada di dalam pikiran kita juga. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan dan pembahasannya.

Berdasarkan perkembangan AI yang begitu masif, apakah AI dapat menggantikan posisi manusia dalam menciptakan konten sendiri?

AI tidak dapat menggantikan manusia. Hal ini dikarenakan AI tidak memiliki roh jiwa dan emosi layaknya manusia. AI hanya membantu, mendukung, dan mempermudah atau mempercepat pekerjaan manusia, terutama di dalam hal *brainstorming* dan beragam fitur *output* yang dapat disediakan oleh AI.

Apa saja prinsip-prinsip dalam pembuatan *content marketing*?

Pertama, *Understanding Your Audience: The Foundation*. Prinsip ini berupaya agar menghasilkan konten yang relevan, kita harus memahami siapa *audience* kita. Kedua, *Create Value-Driven Content*. Prinsip ini mengarahkan bahwa kita harus memberikan *value* kepada *audience* kita yang menjadi prioritas untuk mengedukasi mereka, memberikan

solusi bagi *audience*. Ketiga, *Consistency is the key*. Dalam membuat konten kita perlu konsisten dalam membuat konten tersebut, agar dapat stabil dalam meningkatkan dan memasarkan konten tersebut. Keempat, *Measure, Analyze, Optimize*. Dengan melihat, menganalisis data-data, kita dapat menentukan sesuatu untuk konten yang bagus, di mana kita harus seimbang antara insting dan data agar dapat membuat konten yang menarik. Kelima, *Evolve & Thrive* Kita harus melakukan *update* atas konten yang kita buat, menyesuaikan algoritma media sosial dan *search engine* yang dapat berubah.

Apa kelebihan dari ChatGPT, 4.0?

Kelebihan ChatGPT 4.0 antara lain memiliki peningkatan dalam kemampuannya memahami lebih banyak bahasa. Model ini merupakan pengembangan yang telah dilatih dengan *dataset* yang lebih beragam,



sehingga tentunya juga mengeluarkan *output* tulisan yang lebih berkualitas dan akurat. Selain peningkatan bahasa, ChatGPT 4.0 juga memiliki kapabilitas yang kreatif. Model ini dapat memproduksi dan mendeteksi puisi, cerita pendek, bahkan gambar untuk menunjang bidang seni, sastra, dan lainnya. ChatGPT 4.0 juga dapat melakukan analisis data .csv & .xls algoritma, terhubung ke Bing. Dengan Demikian, pemrosesan ChatGPT 4.0 dapat lebih baik dari sisi pemberian informasi dan fiturnya.

Apa saja prinsip dalam menggunakan ChatGPT?

Pertama, *Give Content*. Dalam hal ini kita perlu memulai dengan memperkenalkan diri kepada GPT. Kedua, *Be Specific*. Agar dapat memberikan hasil yang spesifik, kita harus menjelaskan apa yang kita butuhkan. Ketiga, *Iterate & improve*. Setelah kita mendapatkan jawaban yang spesifik, maka kita dapat melakukan *improvement* atas jawaban yang diberikan itu.

Bagaimana kita menyusun kerangka dalam membuat konten yang strategis?

Untuk membuat konten yang strategis, kita perlu menentukan tujuan konten kita. Kemudian, kita perlu melakukan penelitian yang lebih dalam terkait tujuan dan konten kita, termasuk di dalamnya terkait *audience* yang akan menjadi target dalam konten tersebut. Selanjutnya, kita perlu untuk mendiskusikan dan memutuskan rancangan ide konten yang kita inginkan seperti apa. Pada akhirnya, kita dapat merangkum ide dan kerangka tersebut menjadi sebuah dokumen, atau bentuk visual tabulasi, atau *mapping* yang akan mengarahkan implementasi kita nantinya.

Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan ChatGPT untuk konten *marketing* kita?

Sesuai dengan pembahasan sebelumnya, dalam memanfaatkan ChatGPT, kita perlu memberikan arahan yang spesifik dalam penulisan kita. Tentunya, hal ini diawali dengan penentuan topik, penentuan segmen, penentuan *market*, dan sebagainya. Setelah itu, kita dapat menyesuaikan algoritma yang ada agar konten yang kita buat dapat menarik sesuai segmen yang kita mau.

ChatGPT dapat berfungsi menjadi pencetus ide konten, yang seringkali kita sebagai manusia sulit dalam melakukan *brainstorming*. ChatGPT juga dapat memfasilitasi kita dalam membuat *script* atau *copywriting* untuk konten yang akan kita *launching*, dengan mengarahkan atau memberikan *command* yang spesifik mengenai produk, harga, penawaran durasi, dan informasi lainnya. Namun tentunya ChatGPT hanyalah *draft* awal yang tidak memiliki sentuhan emosi manusia, sehingga tentu sangat disarankan untuk disesuaikan kembali. ChatGPT juga bermanfaat bagi kita dalam beberapa hal, antara lain untuk alat riset dalam *Search Engine Optimization* (SEO), analisis pendapat pelanggan, dan riset data untuk konten infografis.

Apa saja hal yang perlu kita perhatikan dalam memanfaatkan ChatGPT untuk skala bisnis?

Pertama, informasi sensitif seperti data pelanggan, kekayaan intelektual, rahasia dagang dan sejenisnya tentu tetap harus kita lindungi, jangan sampai dampak yang timbul akan melanggar keamanan dan privasi yang ada. Kedua, terkait pertimbangan etis akan kehilangan peran manusia dalam industri, usahakan terwujud keseimbangan pemanfaatan AI dan campur tangan manusia. Jangan sampai AI membatasi atau menurunkan kreativitas dan kolaborasi yang harusnya terwujud di dalam tim. Ketiga, kita sebagai pengguna AI tentu harus selalu beradaptasi, untuk menyesuaikan penggunaan teknologi yang tepat dan relevan dengan tren industri. Terakhir, pemanfaatan AI baik digunakan, namun tidak baik jika terjadi ketergantungan berlebihan. Kita tetap harus mengontrol dan meninjau ulang kualitas dan hasil yang diproduksi oleh AI sebelum kita gunakan. (Helen Giovanni)



DEEPPFAKES

DAN DAMPAKNYA PADA MEDIA SOSIAL: BAGAIMANA KITA BISA MELINDUNGI DIRI?



1. Pengenalan Deepfakes

Deepfake adalah istilah yang tercipta dari penggabungan "*deep learning*" (sebuah teknik dalam kecerdasan buatan) dan kata "*fake*" yang berarti palsu. Teknologi ini memungkinkan pembuatan atau modifikasi video dan audio sehingga tampak sangat nyata, meskipun isinya adalah rekayasa. Fenomena *deepfake* pertama kali mendapat sorotan pada tahun 2017, ketika seorang pengguna dengan nama alias 'deepfakes' di Reddit mulai mengunggah video yang memasang wajah selebriti pada adegan film dewasa. Seiring dengan waktu, kemampuan *deepfake* berkembang dengan cepat, terutama berkat evolusi dalam teknologi *Generative Adversarial Networks* (GANs). Secara

singkat, teknologi ini menggunakan pendekatan dua model AI yang dikondisikan untuk saling berkompetisi, dalam rangka menghasilkan dan mendeteksi gambar yang tampak autentik.

Kemajuan *deepfake* telah menghasilkan beberapa contoh yang menarik perhatian luas, seperti video Presiden Barack Obama yang dibuat oleh Jordan Peele, di mana Obama tampak berbicara tentang bahaya *deepfake* itu sendiri, atau video yang menunjukkan Mark Zuckerberg mengklaim mengontrol informasi rahasia miliaran orang. Meskipun sering digunakan untuk tujuan hiburan dan satire, potensi *deepfake* untuk menyebarkan misinformasi telah

menimbulkan kekhawatiran serius tentang dampaknya terhadap kebenaran dan kepercayaan publik. Transformasi *deepfake* juga menandai era baru dalam manipulasi media, memaksa kita semua untuk menjadi lebih waspada dan cerdas dalam mengonsumsi informasi digital.

2. Cara Kerja Deepfakes

Teknologi *deepfake* beroperasi dengan menggunakan algoritma kecerdasan buatan, khususnya melalui teknik yang disebut GANs, yang bekerja dengan dua jaringan neural yang saling bersaing: satu bertugas untuk membuat gambar (*generator*), sedangkan yang lainnya (*discriminator*) berusaha untuk membedakan gambar buatan dari

yang asli. Dalam praktiknya, *generator* terus-menerus belajar untuk menjadi lebih baik dalam menciptakan gambar yang realistis, sementara *discriminator* terus memertajam kemampuannya untuk mengungkap kekurangan pada gambar tersebut. Proses ini berulang hingga *discriminator* tidak lagi mampu membedakan dengan pasti mana yang asli dengan yang palsu, menghasilkan *output* akhir yang sangat 'otentik'.

Proses pembuatan *deepfake* dimulai dengan mengumpulkan *dataset* besar gambar atau video dari subjek yang akan di-"*deepfake*". Misalnya jika kita ingin menciptakan video *deepfake* dari seorang aktor terkenal, diperlukan banyak *footage* asli dari aktor tersebut, untuk mengajarkan jaringan neural tentang bagaimana karakter wajah atau pola suaranya bergerak dan berubah dalam berbagai situasi. Selanjutnya AI akan dilatih untuk meniru pola tersebut dalam konteks baru, misalkan menyisipkan wajah aktor pada tubuh orang lain dalam video. Contohnya dalam kasus *deepfake* yang memasukkan wajah Nicolas Cage ke dalam berbagai adegan film di mana dia bukan bagian dari *cast* asli, teknologi ini memungkinkan gambar Nicolas Cage tampak alami seolah-olah dia benar-benar berakting dalam adegan tersebut.

3. Dampak Deepfakes pada Media Sosial

Dampak *deepfakes* pada media sosial telah menjadi topik yang mendesak dan penuh kontroversi, terutama karena potensinya yang besar dalam menyebarkan misinformasi dan memanipulasi opini publik. Teknologi ini memungkinkan penciptaan video atau audio yang begitu nyata, sehingga sulit untuk dibedakan dari kenyataan, membuka pintu bagi penyebaran berita palsu dengan cara yang lebih canggih. Misalnya, sebuah video *deepfake* dari seorang politisi yang berbicara hal-hal yang tidak pernah mereka ucapkan, bisa menimbulkan kebingungan dan memengaruhi pemikiran publik, dan mungkin bahkan memengaruhi hasil pemilihan umum.

Salah satu kasus nyata yang menggambarkan potensi bahaya ini adalah *deepfake* yang menampilkan CEO Facebook, Mark Zuckerberg, yang menyatakan bahwa dia mengontrol data rahasia milik miliaran orang, sebuah pernyataan yang tentu saja sangat kontroversial dan berpotensi merusak. Kasus lain yang terkenal adalah *deepfake* dari Presiden AS Barack Obama, dibuat oleh Jordan Peele, di mana Obama tampak mengeluarkan peringatan tentang bahaya *deepfakes*. Video ini meski

dibuat untuk tujuan edukatif, menunjukkan betapa mudahnya teknologi *deepfakes* digunakan untuk membuat orang percaya pada sesuatu yang sepenuhnya palsu.

Selain kasus *deepfake* yang melibatkan Mark Zuckerberg dan Barack Obama, ada beberapa contoh lain yang telah menarik perhatian public, dan menimbulkan kekhawatiran atas potensi bahaya teknologi ini.

- Pada tahun 2020, sebuah video *deepfake* dari Presiden Turki, Recep Tayyip Erdoğan, muncul di mana dia tampak mendorong kekerasan terhadap kaum Kurdi. Video ini secara cepat menyebar di media sosial sebelum terungkap bahwa video itu palsu, namun video tersebut sudah sempat menimbulkan kebingungan dan kecemasan signifikan.
- Selama pemilihan umum Inggris pada tahun 2019, sebuah organisasi bernama Future Advocacy merilis dua video *deepfake*, satu menampilkan Perdana Menteri Boris Johnson dan satu lagi menampilkan pemimpin oposisi waktu itu, Jeremy Corbyn, masing-masing tampak mendukung satu sama lain. Tujuan dari video ini adalah untuk mendidik publik tentang bahaya *deepfakes* dalam politik, menunjukkan bagaimana teknologi ini bisa digunakan untuk menyebarkan misinformasi.

Efek dari fenomena ini pada media sosial sangat luas, menyebabkan *platform* seperti Facebook, Twitter, Instagram, TikTok, dan YouTube untuk merevisi kebijakan mereka, dan mengimplementasikan teknologi pendeteksi *deepfake*. Namun teknologi *deepfakes* terus berkembang dan mendapatkan penyempurnaan terus-menerus, sehingga membuatnya semakin sulit





untuk dideteksi. Kondisi ini jelas mendorong kebutuhan nyata akan literasi digital dan literasi media yang lebih baik di kalangan pengguna internet, sehingga mereka dapat lebih kritis terhadap keaslian konten yang mereka konsumsi secara *online*.

4. Risiko bagi Kaum Muda

Kaum muda yang tumbuh di era digital seringkali menghadapi tantangan untuk dapat membedakan antara berita asli dan konten yang dimanipulasi. Sebagai contoh, video *deepfake* yang menampilkan tokoh politik atau selebriti bisa dengan mudah viral di *platform* media sosial, seringkali tanpa indikasi yang jelas bahwa video tersebut adalah hasil rekayasa. Hal ini tidak saja membingungkan, tetapi juga dapat mengubah persepsi kaum muda tentang peristiwa dunia nyata, isu politik, dan bahkan tentang norma-normasosial.

Selanjutnya fenomena *deepfake* juga berdampak besar pada kepercayaan kaum muda terhadap media dan

institusi. Sebagai generasi yang cenderung skeptis terhadap otoritas dan sering memperoleh informasi melalui internet, paparan terhadap konten *deepfake* yang sering tidak terdeteksi dapat memperparah ketidakpercayaan mereka. Misalnya *deepfake* yang menampilkan politisi yang berbicara hal yang tidak pernah mereka ucapkan, bisa memerkeruh pandangan publik terhadap politik dan media yang melaporkannya. Situasi ini mengikis fondasi kepercayaan, yang merupakan kunci dalam hubungan antara publik dengan media dan pemerintahan, mempersulit proses demokrasi dan dialog sosial yang sehat.

Masalah ini mengharuskan intervensi melalui edukasi media yang lebih kuat di institusi pendidikan dan komunitas, peningkatan literasi digital, dan pengembangan perangkat verifikasi fakta yang lebih canggih. Tanpa tindakan ini, generasi muda mungkin akan terus terjebak dalam siklus misinformasi, dan ketidakpercayaan yang berpotensi merusak tatanan

sosial dan kepercayaan pada sistem demokrasi.

5. Cara Mengidentifikasi Deepfakes

Secara visual, *deepfakes* seringkali menunjukkan ketidakwajaran dalam cara bibir bergerak atau mata berkedip. Mungkin ada inkonsistensi dalam pencahayaan atau bayangan yang tidak sesuai dengan sumber cahaya lain dalam video tersebut. Selain itu, resolusi wajah mungkin terlihat berbeda dari bagian lain dari video, atau kita mungkin melihat adanya artefak visual aneh di sekitar rambut atau leher, di mana algoritma mungkin kesulitan merekonstruksi transisi yang halus.

Dari segi audio, suara yang dihasilkan *deepfake* bisa terdengar robotik atau tidak alami, dengan intonasi atau nada yang tidak konsisten dengan cara seseorang biasanya berbicara. Kadang sinkronisasi bibir dengan suara juga terlihat jelas tidak akurat, menjadi petunjuk bahwa audio tersebut mungkin telah dimanipulasi atau sepenuhnya hasil rekayasa.



Untuk membantu dalam mendeteksi *deepfakes*, berbagai perangkat lunak dan alat deteksi telah dikembangkan. Misalnya perusahaan seperti Adobe telah menciptakan *tools* yang dapat mendeteksi manipulasi dalam gambar dan video, sebuah *startup* keamanan digital juga mengembangkan teknologi yang menggunakan AI untuk menganalisis dan mengidentifikasi video yang telah dimodifikasi secara digital. Tidak ketinggalan, beberapa *platform* media sosial juga telah berinvestasi dalam teknologi pendeteksi *deepfake*, untuk mencegah penyebaran konten palsu, berupaya menjaga integritas informasi yang beredar di *platform* mereka.

Dengan semakin canggihnya teknologi *deepfake*, penting bagi kita semua untuk tetap waspada dan menggunakan kombinasi keterampilan observasi manusia dan bantuan teknologi, untuk melawan penyebaran misinformasi yang berpotensi merusak.

6. Kesimpulan

Deepfakes dengan kemampuannya

untuk mengubah realitas secara visual dan auditori, menimbulkan pertanyaan mendalam tentang implikasi jangka panjang terhadap masyarakat. Efek dari teknologi ini tidak saja terbatas pada aspek individual seperti reputasi dan privasi, tetapi juga pada integritas informasi yang kita konsumsi sehari-hari. Sebagai contoh, *deepfakes* yang dengan cermat memanipulasi aksi atau ucapan publik figur bisa merusak reputasi, mengundang pelecehan, atau menyebarkan kebingungan umum.

Dalam menghadapi tantangan ini, penting untuk mengembangkan kewaspadaan kolektif, dan partisipasi aktif dalam melawan penyebaran misinformasi. Langkah ini melibatkan beberapa sektor: pendidikan, teknologi, dan regulasi. Lembaga pendidikan perlu mengintegrasikan literasi digital dan media secara lebih luas dan mendalam ke dalam kurikulum mereka, membekali para peserta didik dengan wawasan dan *tools* yang diperlukan untuk mengenali dan memertanyakan keaslian konten

digital. Industri teknologi di sisi lain, harus terus mengembangkan dan menyempurnakan teknologi yang dapat mendeteksi dan menandai konten *deepfake*.

Selanjutnya regulasi yang jelas dan tepat dari konten digital harus ditegakkan, untuk mengurangi penyebaran *deepfakes* yang berpotensi merusak. Meski tanpa mengaitkannya dengan politik, langkah-langkah ini penting untuk memertahankan standar kebenaran dan kepercayaan di dalam masyarakat digital modern kita. Masyarakat harus tetap waspada dan kritis, selalu memverifikasi informasi sebelum membagikannya, dan menjadi bagian aktif dari solusi dalam melawan misinformasi. Dengan pendekatan yang terkoordinasi dan proaktif ini, kita bisa berharap untuk meminimalkan dampak negatif *deepfakes*, dan menjaga keutuhan lingkungan informasi kita. (Marcel Yap)



FEB BUKAN KOLEGIAL, TETAPI KELUARGA

Kalimat di atas mengawali semangat baru Pejabat Struktural Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Periode 2024-2028. Salah satu fakultas tertua di UKRIDA ini baru saja melakukan perubahan formasi pejabat struktural, dan serah terima jabatan yang dilakukan pada 18 April 2024. Dr. Diana Frederica, selaku Dekan FEB terpilih, mengawalinya dengan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pejabat struktural lama yang telah menyelesaikan periode jabatannya. Ucapan terima kasih kepada Dr. Hery Winoto, S.E., M.M. (Kaprod MM), Ibu Fredella Colline, S.E., M.M. (Sekprodi MM), dan Dr. Lambok Tampubolon, S.E., M.Si. (Pjs. Dekan), yang telah memberikan sejumlah capaian dan prestasi selama periode jabatan sebelumnya.

Selain meresmikan pejabat struktural yang baru, Dr. Diana juga menegaskan kembali bahwa FEB harus solid dalam mendukung kinerja universitas. Dengan membawa semangat FEB adalah Keluarga, periode yang baru ini menjadi tantangan bagi FEB untuk terus maju dan bertumbuh. Salah satu tantangan awal yang akan dihadapi di tahun 2024 ini adalah, akreditasi lembaga untuk Prodi Manajemen dan Magister Manajemen, serta persiapan akreditasi internasional Prodi Akuntansi.

Selamat bertugas dan semoga semakin solid FEB UKRIDA.

Pejabat Struktural FEB Periode 2024-2028

Dekan:

Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak.

Wakil Dekan I:

Dr. Daniel Widjaja, S.E., M.M.

Wakil Dekan II:

Subagyo, S.E., Ak., M.M.

Kaprod Akuntansi:

Febriani C.S. Magdalena, S.E., M.S.Ak.

Sekprodi Akuntansi:

Eva Oktavini, S.E., M.S.Ak.

Kaprod Manajemen:

Dr. Gidion P. Adirinekso, S.E., M.Si.

Sekprodi Manajemen:

Rita Amelinda, S.E., M.M.

Kaprod Magister Manajemen:

Prof. Adrie F. Assa, S.E., M.M.

Sekprodi Magister Manajemen:

Roseline Manuella, S.E., MSM

ENGLISH DAY FRIDAYS AT UKRIDA

At UKRIDA, we understand the importance of exposure and practice in mastering the English language, especially for EFL (English as a Foreign Language) learners. To promote this, the university has introduced the 'English Day' program, a collaborative effort involving students, instructors, and staff at UKRIDA from the Department of English (UDE), the student council (FISH BEM), the Center for Holistic Education (PPH), the Student Affairs (PKM) and Human Resource Development Unit (PSDM),

as well as volunteers from various departments.

Every Friday, the university comes alive with English-speaking activities, thanks to the soft launch of English Day in December 2023. This initiative was inaugurated by Dr. David Wicks, a visiting professor from Seattle Pacific University School of Education, in the Faculty of Humanities and Social Sciences (FISH), UKRIDA Department of English (UDE). Dr. Wicks' presence marked a significant milestone in our

journey towards internationalization and fostering global collaboration.

To celebrate the launch, UDE students and faculty organized a Potluck Extravaganza, transforming the Building A8 floor lobby into an English-only Zone. This area, now known as the Wicks' Wi-Fi Word Zone (W3Z), is dedicated to English-related activities. It features Kris Gritter's Curiosity Corner, a cozy tatami area where students gather to do literacy activities and play games like Scrabble, UNO, and Apples to Apples, or watch movies. This corner is named in honor of Dr. Kris Gritter, a Fulbright Specialist and silent donor who has significantly contributed to our creative literacy events and research projects involving young adult literature.

We invite all members of the UKRIDA community—students, faculty, and staff from across campuses—to participate in English Day every Friday. The full list of past and upcoming activities can be seen from the calendar below, along with snapshots of the events. Join us in this exciting initiative to enhance your communicative skills and embrace the English language in a fun and engaging environment. (iraras).

Let's make every Friday an English-speaking day at UKRIDA!



Having Fun Rolling Sushi and Practicing the Language of Sushi Making

ENGLISH DAY CALENDAR

December 2023 – Potluck Extravaganza –
English Day Launch

April 2024

- Friday, April 19 – English Debate Forge: The Beginner's Guide to Critical Thinking
- Friday, April 26 – English League: Scrabble and UNO Elites
- Friday, April 26 – UniFit: Fitness and Fun in English

May 2024

- Friday, May 3 – Sushi Social: Roll, Chat, and Eat
- Friday, May 3 – Grammartopia: Simple Present and Simple Past Tense in Sushi Preparation
- Friday, May 10 – UniFit: Fitness and Fun in English
- Friday, May 10 – SociOnigiri: English Conversations and Onigiri Crafting
- Friday, May 17 – English Debate Forge: Emotional Intelligence
- Friday, May 24 – NetBites: Watching Netflix with Popcorn & Potluck
- Friday, May 31 – English League: Scrabble and UNO Elites

June 2024

- Friday, June 7 – Grammartopia: Present and Past Tense – What's the Difference?
- Friday, June 14 – UniFit: Fitness and Fun in English
- Friday, June 21 – English Debate Forge: Principles of Public Speaking
- Friday, June 28 – English League: Scrabble and UNO Elites

EVERY FRIDAY!
ENGLISH DAY
SPEAK ENGLISH LOUDLY, SPEAK ENGLISH PROUDLY

COME AND JOIN US FOR SPECIAL WORKOUT WITH ENGLISH SPEAKING COMMUNITY

UNIFIT

- **Date:** May 10, 2024
- **Time:** 10 AM, Jakarta Time
- **Place:** UKRIDA Campus 1, UKRIDA Basketball Court (4th Floor)

SOCIONIGIRI:
English Conversation & Onigiri Crafting

DETAILS

- **Date:** May 10, 2024
- **Time:** 11:30 AM, Jakarta Time
- **Place:** UKRIDA Campus 1, UKRIDA Junction

PLEASE RESERVE YOUR SPOT IN SOCIONIGIRI HERE

OPEN FOR EVERYONE

UKRIDA | Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora

Our Past Events: SociOnigiri and UniFit



Join the Battle of Wits: English Debate Forge Awaits!



The Dynamic Duo of English Day: Coach Ms. Yunias and Enthusiast Cello at Wicks' Wi-Fi Zone and Kris Gritter's Curiosity Corner.



Potluck Extravaganza – English Day Zone Soft Launch with Professor Wicks from Seattle Pacific University.

Keep an Eye Out for English Day Announcements on Your Social Media or Email!

Tips Sukses Menjadi Technopreneur



Dalam era digital yang terus berkembang, menjadi seorang *technopreneur* merupakan pilihan menarik bagi mahasiswa, yang ingin menggabungkan keahlian teknologi dengan semangat berwirausaha. *Technopreneur* merupakan gabungan dari teknologi dan *entrepreneurship*, yang menggabungkan inovasi teknologi dengan visi bisnis yang kuat. Kemampuan untuk menggabungkan keahlian teknologi dengan semangat berwirausaha memberikan mahasiswa peluang untuk menciptakan inovasi, memecahkan masalah, dan membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Menemukan Passion

Langkah pertama dalam menjadi *technopreneur* yang sukses adalah menemukan *passion* Anda. Temukan area di mana Anda paling berminat, dan bagaimana Anda dapat menggunakan teknologi untuk memecahkan masalah dalam area tersebut. Identifikasi masalah yang ada di

sekitar Anda, dan cari solusi inovatif dengan menggunakan teknologi.

Pengetahuan Teknologi yang Kuat

Untuk menjadi *technopreneur* yang sukses, penting untuk memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai tentang teknologi. Pelajari berbagai teknologi yang berkembang, bahasa pemrograman, konsep dasar pengembangan perangkat lunak, desain UI/UX, dan tren teknologi terkini lainnya. Tingkatkan kemampuan teknis Anda secara terus-menerus melalui pelatihan *online*, buku, jurnal, atau melalui pengalaman praktis.

Jaringan yang Kuat

Jaringan adalah kunci dalam dunia *technopreneurship*. Bergabunglah dengan komunitas teknologi, hadiri acara-acara industri, serta jalin hubungan dengan profesional dan *entrepreneur* di bidang teknologi. Jaringan yang kuat akan



membantu Anda mendapatkan dukungan, *mentorship*, dan peluang bisnis yang berharga.

Berpikir Kreatif dan Inovatif

Keberhasilan sebagai *technopreneur* seringkali bergantung pada kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif. Berani untuk berpikir di luar kotak, mencari solusi yang belum pernah dipikirkan sebelumnya, dan terus mencari cara untuk meningkatkan produk atau layanan Anda.

Fokus pada Pengalaman Pengguna

Pengalaman pengguna (*user experience/UX*) adalah kunci dalam kesuksesan produk teknologi. Pastikan produk atau layanan Anda mudah digunakan, intuitif, dan menyediakan nilai tambah bagi pengguna. Lakukan pengujian secara teratur dan terus-menerus, untuk meningkatkan UX produk Anda berdasarkan umpan balik pengguna.

Dasar-dasar Bisnis

Selain pemahaman dan kompetensi di bidang teknologi, penting juga untuk memahami dan menguasai dasar-dasar bisnis. Pelajari konsep dasar pemasaran, manajemen keuangan, manajemen produk, dan strategi bisnis. Memiliki pemahaman yang kuat tentang aspek bisnis, akan membantu Anda mengelola *startup* Anda dengan lebih efektif.

Peluang Pasar

Sebelum meluncurkan produk atau layanan Anda, lakukan riset pasar yang komprehensif. Identifikasi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi, analisis pesaing, dan tentukan segmentasi pasar yang tepat. Memahami pasar dengan baik akan membantu Anda dalam mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan yang efektif.

Siap Menghadapi Tantangan

Perjalanan menjadi *technopreneur* tidaklah mudah, dan akan dihadapkan pada berbagai tantangan. Bersiaplah

untuk menghadapi kegagalan, penolakan, dan ketidakpastian. Tetaplah teguh dalam visi Anda, belajar dari setiap pengalaman, dan terus beradaptasi dengan perubahan untuk mengatasi tantangan tersebut. Berkomitmenlah untuk terus belajar dan berkembang, baik secara teknis maupun secara profesional. Ikuti perkembangan terbaru dalam bidang teknologi, ambil pelatihan atau sertifikasi tambahan, dan terus tingkatkan keterampilan Anda agar tetap relevan dalam industri yang terus berubah serta siap menghadapi tantangan.

Menjadi *technopreneur* yang sukses bukanlah hal yang mudah, tetapi dengan keuletan, dedikasi, dan kerja keras, Anda dapat meraih kesuksesan dalam dunia *technopreneurship*. Jangan ragu untuk mengambil langkah pertama dalam mewujudkan impian Anda, untuk menjadi seorang *technopreneur* yang berdampak dan inovatif. (EW)



15

Kirimkan jawaban ASAH OTAK NO.15 disertai **NAMA, NOMOR HP, dan DATA REKENING** (nama pemilik, nama bank, nomor rekening) ke Redaksi *UKRIDA Impact*, melalui surel impact@UKRIDA.ac.id

Bagi 5 (lima) orang penjawab pertama yang menjawab dengan benar, akan mendapatkan hadiah berupa uang, masing-masing sebesar Rp 50.000,-

Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi **Juli-Agustus 2024**.

01			02		03		04		05	06
					07				08	
09										
					10	11		12	13	
14		15		16				17		
				18						
19	20					21	22			23
24			25		26					
					27					
28	29		30							
31							32			

PEMENANG ASAH OTAK NO. 14

1. Desi Sinaga
2. Adyayanka Deo
3. Dian Adinata
4. Widjaja Alam
5. Sheilla

JAWABAN ASAH OTAK NO. 14

01	P	E	02	R	S	03	A	G	04	I		05	S	U	A	06	P
	E		A		M		K		A				A				A
	N		S		07	U	K	R	I	D	08	A					U
09	A	10	S	E	A	N		A				11	K	R	S		
		O			12	I	R	R	13	I			T				
14	A	L	15	E		S			16	K	R	I	D	17	A		
	M		18	N	A	I	19	F		A		N			P		
	A		D			20	T	21	U	N	22	G	G	A	L		
23	T	24	R	E	25	E		26	I	T		E				U	
	I				27	P	T	K	A		28	N	I	A	S		
29	R	30	A		O			31	N	G	O					A	
		32	G	E	S	A	N	G			33	A	R	E	N		

MENDATAR

1. Tidak nyata; Samar
4. Pulau di Samudera Pasifik
7. Harapan
8. Tanda nomor kendaraan daerah Madiun
9. Mencegah agar tidak melakukan
10. Membayar sedikit demi sedikit; Cicil
14. Bakteri
17. Kata Tanya
18. Universitas terkenal
19. Kasihan; Terharu
21. Ayah (Batak)
24. Burung yang kaki dan lehernya panjang
27. Tas kecil untuk menyimpan uang
28. Simbol unsur nikel
30. Laporan Penggunaan Uang
31. Diulang; Lantaran
32. Air dari mayang enau

MENURUN

1. Berhias diri; Dandan
2. Paling baik; Paling penting
3. Badan; Tubuh
4. Jalan kecil; Lorong
5. Tanda nomor kendaraan Magelang
6. Hubungan kasih sayang
11. Sebutan untuk diri seseorang
12. Siapa (Sunda)
13. Kantor berita di Amerika Serikat
15. Pertengahan; Berarti (Inggris)
16. Tanah air
19. Menari bersama-sama
20. Bachelor of Arts
22. Saat yang pendek
23. Wujud; Aspek
25. Zat yang rasanya manis
26. Nasi yang dimasak dengan santan
29. Kata ganti orang ketiga



PENERIMAAN MAHASISWA BARU

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

PENDAFTARAN HINGGA
21 Juni 2024

(Tutup pendaftaran pukul 14.00 WIB)



*S&K berlaku | kuota terbatas



INFORMASI DAN PENDAFTARAN
register.ukrida.ac.id

